

**IMPLEMENTASI METODE *QUR'AN MEMORIZATION TOOLS* DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI KELAS VIII SALMAN**

**SMPIT RABBI RADHIYYA CURUP**

**TAHUN AJARAN 2015 – 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu  
Tarbiyah**



**OLEH**

**Deri Yatus Solihin**

**NIM.1053049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**STAIN CURUP**

**2016**

MI  
AQ

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Kepala Jurusan Tarbiyah STAIN Curup  
Di Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

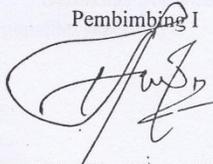
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Deri Yatus Solihin** yang berjudul *"Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015-2016"* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

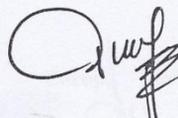
Curup, November 2015

Pembimbing I



Dra. Hj. Ulfa Harun, M. Pd. I  
NIP. 19540822 198103 2 001

Pembimbing II



Dayun Riadi, M. Ag  
NIP. 19720707 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
STAIN CURUP**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119 email:staincurup@telkom.net

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No. : Sti.06/1/PP.00.9/550 /2016

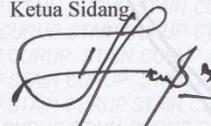
Skrripsi yang ditulis oleh:

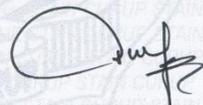
Nama : **Deri Yatus Solihin**  
Nim : **1053049**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul : **Implementasi Metode *Qur'an Memorization Tools*  
Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Kelas VIII Salman  
SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015-2016**  
Tanggal Ujian : **Rabu 10 Februari 2016**

Telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) STAIN Curup.

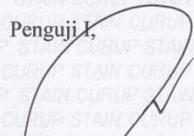
Curup, Februari 2016  
Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

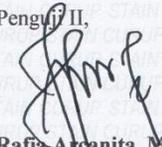
  
**Dra. Hj. Ulfah Harun, M. Pd. I**  
NIP. 19540822 198103 2 001

  
**Dayun Riadi, M. Ag**  
NIP. 19720707 200604 1 002

Penguji I,

  
**Abdul Rahman, M. Pd. I**  
NIP. 19720704 200003 1 004

Penguji II,

  
**Rafia Arcanita, M. Pd. I**  
NIP.19700905 199903 2 004

Mengesahkan  
Ketua STAIN Curup,

  
**Prof. Dr. H. BUDI KISWORO, M. Ag.**  
NIP. 19550111 197603 1 002

KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH ISLAM NEGERI  
STAIN CURUP

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deri Yatus Solihin  
NIM : 1053049  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI  
Judul Skripsi : *“Implementasi Metode Qur’an Memorization Tools dalam Pembelajaran Tahfidz Qur’an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun ajaran 2015-2016”*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesar janaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, November 2015

Penulis  
  
Deri yatus Solihin  
Nim.1053049



Mengesahkan  
Ketua STAIN Curup.

Prof. Dr. H. BUDI KINWORO, M. Ag.  
NIP. 19550111 197603 1 002

## **MOTTO**

***'Jadilah manusia yang ketika kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, hanya kamu yang menangis, dan ketika kematianmu semua orang menangis, hanya kamu yang tersenyum bahagia'***

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku yang selalu sabar menghadapi sikap dan tingkahku, yang selalu mendoakan ku disetiap sujudnya, yang selalu memberi semangat untukku hingga aku mampu untuk menyelesaikan skripsi ini, Ayah,Ibu aku sangat menyangimu.
2. Kepada kedua adikku, Rozali Hidayatullah dan Hilya Ummu Aqila Tussoleha yang terus memberikan motivasi kepadaku, yang selalu memberikan kepercayaan kepadaku hingga skripsi ini mampu untuk aku selesaikan.
3. Dayun Riyadi,M.Ag dan Dra.H. Ulfa Harun M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapiku, yang selalu memberikan arahan yang luar biasa kepadaku, terimakasih dosenku atas bimbinganmu, keikhlasanmu yang membuat aku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, aku sangat bangga memiliki dosen pembimbing yang berkualitas seperti kalian. Dan doaku selalu yg terbaik untuk bapak ibu dosen ku tercinta.
4. Marzon Efendi dan Ana Meriani, seorang kakak yang paling ku sayang, yang terus membantu dalam memberikan masukan dan nasehat kepadaku.
5. Kepada semua keluargaku yang selalu mendoakan disetiap langkahku untuk memperoleh kesuksesan, terima kasih.
6. Debi Mayang Untari, terimakasih, engkau wanita yang membuatku selalu bertahan dan semangat untuk mengejar semua impian yang ingin kucapai,

engkau selalu memacuku untuk menjadi orang yang lebih baik, dan engkau orang yang selalu sabar dengan sikapku, dan aku sangat mencintaimu

7. H.Kastani. M.Pd, sebagai Kepala sekolah SMPIT RR, terimakasih atas izinmu hingga aku bisa melakukan penelitian hingga mampu menyelesaikan skripsiku.
8. Ustad Sandra Selaku Guru SMPIT RR, yang telah sudi Memberi kesempatan untuk membantu dalam penggarapan peneltian yang telah aku lakukan di SMPIT.
9. Kk Agus, Yuk Elfina, dan Yuk Sri, sebagai kk yang selalu memberikan semangat kepadaku, memberikan kesempatan kepadaku, memberikan guyonan yang membuatku selalu tersenyum, terimakasih atas kepedulian kalian, dan terimakasih atas jasa yang telah pernah kalian berikan kepadaku dan itu semua tidak akan pernah aku lupakan.
10. Kepada dosen, bapak ibu yang telah mengajarkan ku, membimbingku, yang telah memberi pengetahuan ilmu kepadaku terimakasih, tanpa kalian semua aku bukanlah siapa-siapa.
11. Kepada ketua prodi Abdul Rahman,M.Pd.I yang selalu memberikan arahan kepadaku, terkadang memarahiku dan aku yakin itu semua rasa kepeduliannya terhadap semua mahasiswa/mahasiswinya karena beliau salah satu motivator yang membuatku bangga, karna berkat kerja kerasnya sehingga Prodi PAI mampu bersaing sehingga menghasilkan nilai akreditasi A. Terimakasih bapak motivatorku

12. Dr.Nuzuar.M.Pd, selaku bapak WK.Rektor III yang selalu membantuku dalam setiap kesusahanku, yang selalu mengajarkanku banyak hal dalam pendewasaan karakter hidupku, terimakasih banyak atas kerjasama dan kepedulianmu pak, kebaikanmu tidak pernah aku lupakan
13. Kepada teman-teman seperjuanganku yang ikut menyemangatiku hingga skripsi ini selesai, terimakasih persahabatan ini, terimakasih kebersamaan ini, terimakasih untuk semuanya.
14. Dan terimakasih kepada semua orang yang telah berjasa dalam hidupku, orang-orang yang pernah ada dalam setiap perjalanan Studyku,terimakasih atas kebersamaan kalian.

**DERI YATUS SOLIHIN. 2015. IMPLEMENTASI METODE QUR'AN  
MEMORIZATION TOOLS DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI  
SEKOLAH SMPIT RABBI RADHIYYA TAHUN AJARAN 2015-2016**

**Abstrak:** Sebagai seorang islam pendidikan diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, karena Al-Qur'an merupakan petunjuk serta pedoman hidup bagi manusia, dan sudah tentu kewajiban kita umat islam untuk memelihara dan menjaganya dengan cara membaca, mengamalkan serta menghafalkannya, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban kita umat Islam untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dan Allah memudahkan setiap orang yang ingin mengingat serta menghafalkannya dan ini sudah diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Rhadiyya yang membuat Program Tahfidz Qur'an dengan harapan peserta didiknya bisa menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya dan sekolah ini memiliki banyak sekali metode yang dapat menunjang keberhasilan para santri dalam menjadikan mereka seorang hafidz Qur'an, salah satunya metode QMT yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Rhadiyya

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman dan faktor-faktor pendukung serta faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Data di peroleh melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Metode QMT di pembelajaran Tahfidz Qur'an kelas VIII SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Metode QMT. Dan tahapan itu telah dilakukan guru tahfidz di SMPIT Rabbi Rhadiyya dengan sangat baik, dan terbukti keberhasilan para siswanya dalam menghafal setiap target hafalan yang ingin mereka capai

Faktor pendukung implementasi metode QMT dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya Curup terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari: motivasi siswa, kecerdasan siswa, dan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Sementara faktor pendukung yang berasal dari faktor eksternal meliputi: ketersediaan guru Tahfidz, sarana dan prasarana, dan peran orang tua. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode Qur'an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Quran yang juga terdiri dari faktor eksternal dan internal, faktor internal yakni: kurangnya motivasi siswa, rendahnya kecerdasan siswa, kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an serta Akhlak siswa, sementara faktor penghambat yang berasal dari luar meliputi, kurangnya ketersediaan sarana dan Prasarana dan kurangnya perhatian orang tua, Demi kelancaran proses pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan Metode QMT pihak Sekolah sebaiknya menemukan solusi mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan metode QMT tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin.* Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya berupa kesehatan, kesempatan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas VIII SMP IT Rabbi Radhiyya Curup.**

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'atnya di yaumul akhir, aamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag sebagai Ketua STAIN Curup
2. Bapak Drs. H. Lukman Asha, M.Pd.I sebagai Kepala Jurusan Tarbiyah
3. Bapak Abdul Rahman, M.Pd.I sebagai Ketua Prodi PAI
4. Dra.H. Ulfa Harun M.Pd.I sebagai pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini

5. Bapak Dayun Riyadi, M.Ag sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak ibu dosen PAI yang telah sabar memberikan pendidikan dan pengajaran kepada kami
7. H.Kastani. M.Pd, sebagai Kepala sekolah SMPIT RR, terimakasih atas izinmu hingga aku bisa melakukan penelitian hingga mampu menyelesaikan skripsiku.
8. Ustad Sandra Selaku Guru SMPIT RR, yang telah sudi Memberi kesempatan untuk membantu dalam penggarapan peneltian yang telah aku lakukan di SMPIT
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun sehingga memperbaiki serta meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca.

Curup, November 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Bebas Plagiasi .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Motto.....	v
Persembahan .....	vii
Abstrak .....	xi
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xii

## BAB I PENDAHULUAN

A.....	Latar
Belakang.....	1
B.....	Fokus
Masalah .....	10
C.....	Rumusan
Masalah.....	10

D.....	Tujuan
Penelitian.....	11
E. ....	Manfaat
Penelitian.....	11
F.....	Definisi
Operasional .....	11
G.....	Tinjauan
Pustaka .....	13
H.....	Sistematika
Penjelasan.....	14

## BAB II LANDASAN TEORI

A.....	Pembelajar
an Tahfidz Qur'an .....	15
1.....	Pengertian
Pembelajaran .....	15
2.....	Pengertian
Tahfidz .....	16
3.....	Pengertian
Al-Qur'an .....	18
B. ....	Hukum
Menghafal Al-Qur'an.....	19

C. ....	Persiapan
Sebelum Menghafal Al-Qur'an.....	22
D. ....	Syarat
Menghafal Al-Qur'an.....	24
E. ....	Etika
Menghafal Al-Qur'an.....	27
F. ....	Kaidah
Penting Menghafal Al-Qur'an.....	27
G. ....	Manfaat
Menghafal Al-Qur'an.....	29
H. ....	Metode
Menghafal Al-Qur'an.....	30
1. ....	Pengertian
Metode.....	30
2. ....	Macam
Metode Menghafal Al-Qur'an.....	31
I. ....	Faktor
pendukung dan penghambat Menghafal Al-Qur'an	
1. ....	Faktor
pendukung.....	40
2. ....	Faktor
penghambat.....	43

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. ....	Jenis
Penelitian.....	46
B. ....	Jenis dan
Sumber Data.....	48
C. ....	Teknik
Pengumpulan Data .....	48
D. ....	Analisis
Data .....	51

### BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. ....	Laporan
Penelitian	
1. ....	Kondisi
Wilayah Penelitian .....	53
2. ....	Letak
Geografis.....	58
3. ....	Program
Sekolah.....	58
B. ....	Pembahasa
n Implementasi Metode QMT pada Kelas VIII Salman di	

SMPIT Rabbi Rhadiyya Curup

1. ....	Implementa
si Metode QMT Berdasarkan Teori .....	59
2. ....	Implementa
si Metode QMT Brdasarkan Hasil Observasi .....	61
3. ....	Implementa
si Metode QMT Brdasarkan Hasil wawancara .....	63
4. ....	Implementa
si Metode QMT Brdasarkan Analisis.....	65
C. ....	Pembahasa
n Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Metode	
QMT pada Kelas VIII Salman di SMPIT Rabbi Rhadiyya Curup	
1. ....	Faktor
Pendukung Implementasi Metode QMT dalam	
Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Rhadiyya	
Curup.....	71
2. ....	Faktor
Penghambat Implementasi Metode QMT dalam	
Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Rhadiyya	
Curup.....	75

BAB V PENUTUP

A.....	Kesimpulan
.....	82
B.....	Saran83
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam agama Islam pendidikan diambil dari Al-Qur'an dan Hadits dimana Al Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw untuk menjadi petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Dan sesungguhnya hanya orang-orang yang mau membaca, mempelajari dan menghayati serta mengambil pelajaran dari ayat-ayat Al Qur'an yang akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya.

Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 1-2:

الْم ﴿١﴾ ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: *Alif lam mim. Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Q.S Al-Baqarah ayat 1-2)*

Di dalam surat yang lain juga Allah menyebutkan:

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿١﴾

Artinya: *“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bagi mereka ada pahala yang besar”.*

(Q.S. Al-Isra' ayat 9).

Berdasarkan ayat di atas Al-Qur'an adalah pedoman hidup seorang muslim yang berisi petunjuk, kisah, pelajaran, perintah dan larangan yang harus diamalkan isinya, karena di dalam Al-Qur'an itulah sumber semua pedoman hidup umat Islam hingga akhir nanti. Semua pengetahuan dan ajaran yang termaktub dalam Al-Qur'an harus diajarkan kembali kepada orang lain karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang harus diamalkan.

Allah SWT memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an melalui manusia dengan cara memberikan kemudahan kepada orang-orang yang dikehendaki Allah untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini terbukti Al Qur'an sebagai kitab penyempurna dari semua kitab yang diturunkan oleh Allah SWT di tengah-tengah bangsa Arab yang pada waktu itu kebanyakan ialah masyarakat yang masih buta huruf. Meskipun begitu, mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu memiliki ingatan yang sangat kuat terutama dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an dan menghafalkannya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Qomar:17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

*“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta:Al-Huda,2002), H. 530

Dari ayat tersebut maka dapat dijadikan pedoman bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memudahkan untuk menghafal dan Mempelajari Al-Qur'an. Allah akan memudahkan lafal dan maknanya bagi manusia yang ingin mengingatnya.

Selain itu menghafal Al-Qur'an tidak akan membuat kesusahan bagi manusia. Dalam Q.S Thaha : 2-3 Allah SWT Menjelaskan:

مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ ﴿٢﴾ إِلَّا تَذَكُّرًا لِّمَن يَخْشَىٰ ﴿٣﴾

*“Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah; tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah)”*.<sup>2</sup>

Dari penjelasan ayat tersebut maka dapat dijadikan pedoman bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia, baik dihadapan manusia maupun dihadapan Allah. Banyak sekali keutamaan ataupun manfaat yang dapat kita peroleh dari seorang hafidz Qur'an atau sang Penghafal Al-Qur'an, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun keutamaan yang diperoleh diakhirat kelak.

Menghafal Al-Qur'an tidak membuat atau menyebabkan ilmu yang lain menjadi luntur justru dengan menghafal Al-Qur'an ia akan menjadi obat, pelipur lara dan penyembuh dari berbagai penyakit, sehingga semakin banyak ayat Al-Qur'an yang dihafal, maka semakin banyak rahmat Allah yang didapat.

Menghafal Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan spritual. Anak-anak yang dilatih untuk menghafal Al-Qur'an sejak dini akan

---

<sup>2</sup> Fatih, *Al-Qur'an Terjemahan Tafsir Perkata*, (Jakarta Timur: Pustaka Alfatih, 2009), H.312

mengalami peningkatan kecerdasan spritual dengan sangat baik, ini karena kandungan nilai-nilai Al-Qur'an serta mukjizatnya.

Dengan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an, secara tidak sadar anak telah menjalin hubungan dengan Allah SWT. ketika lisan anak terbiasa mengucapkan kata yang baik dan suci, diharapkan ketika beranjak dewasa dan pemahaman mereka meningkat, mereka akan membenarkan apa yang telah dibiasakan sejak kecil yang nantinya akan terukir dihati mereka dan Insyallah menjadi tabiatnya.

*Begitu sentralnya posisi Al-Qur'an dalam agama Islam, maka tidak ada satu bacaanpun selain Al-Qur'an yang dipelajari, dibaca, dan dihafalkan, serta ditetapkan tata cara membacanya mana yang harus dipanjangkan atau dipendekkan, dipertebal ucpannya atau diperhalus, dimana tempat berhenti, yang boleh dilanjutkan atau dilarang, bahkan lebih jauh lagi sampai pada sikap dan etika membacanyapun mempunyai aturan-aturan sendiri.<sup>3</sup>*

Maka salah satu syarat penghafal Al-Qur'an yakni harus paham tata cara membaca Al-Qur'an baik dalam segi makhrajnya maupun tajwidnya yang benar-benar harus dikuasai, yang terpenting mempelajari Al-Qur'an tidaklah sulit dan akan dimudahkan oleh Allah SWT sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Dengan begitu, secara operasional menjadi tugas dan kewajiban umat Islam untuk selalu menjaga dan memeliharanya, salah satunya ialah dengan menghafalkannya.

Namun keadaan di zaman modern ini, arus modernisasi dan globalisasi tidak dapat dihindarkan, hal ini membawa dampak psikologis bagi seorang anak yang menjadikan mereka lebih tertarik mengikuti semua program dan acara

---

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Lentera Hati kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan,1994),H.25

yang disuguhkan, baik melalui media cetak maupun elektronik. Selain itu, kurang adanya motivasi yang tinggi dalam diri sendiri, tidak terciptanya lingkungan yang baik untuk menghafal Al-Qur'an baik di rumah maupun di sekolah, tidak adanya fasilitas yang mendukung serta kurangnya pemahaman tentang manfaat bagi seseorang yang menghafal Al-Qur'an. Sehingga masih sedikit orang Islam, terutama para pelajar yang mau menghafal Al Qur'an.

Oleh karena itu, berdasarkan observasi peneliti salah satu cara meningkatkan minat mereka untuk menghafal Al-Qur'an ialah, perlu adanya metode pembelajaran yang memudahkan dan sistematis untuk menunjang keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan pembelajaran Tahfidz Quran yang tidak monoton, lingkungan yang mendukung serta sistem pengajaran yang terencana dan berkelanjutan sebagai salah satu upaya menerapkan pendidikan Al Qur'an.

Ketika seorang anak tidak merasa terbebani dengan hafalannya, merasa senang dan termotivasi untuk berlomba-lomba menghafal. Maka hal inilah yang menjadi kunci kesuksesan mereka untuk tetap semangat menghafal, karena mereka meyakini bahwa menghafal itu tidak sulit, menghafal itu bermanfaat dan telah tertanam di dalam hati mereka kecintaan pada Al-Qur'an.

Hal inilah yang telah diterapkan di satu sekolah SMP yang mempunyai program khusus untuk menghafal Al-Qur'an secara sistematis dan berkelanjutan, serta sekolah yang mampu menjawab tantangan zaman yang terhanyut oleh arus modernisasi dan globalisasi yakni Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu

(SMPIT) Rabbi Radhiyya. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun berdasarkan kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum Islam secara terpadu. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu ini hadir dengan konsep sekolah berkarakter Islami. Pembelajaran dilakukan sedemikian rupa agar anak belajar dengan suasana ceria dan tidak membosankan.

Berbagai program unggulan ditawarkan di sekolah ini, seperti: Tahfidz Quran, Pramuka, Nasyid, Sains, Mading dan sebagainya. Siswa juga dilatih terampil dan berjiwa wirausaha melalui pelatihan *lifeskill*. Sekolah yang menerapkan *full day school* ini bercita-cita mewujudkan generasi yang cakap, cendikia dan berakhlak mulia. Caranya antara lain dengan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini, membiasakan anak berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan Rabbi Radhiyya ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghasikkan bagi para siswanya. Sebab, selain belajar dari buku dan guru, para siswa juga dapat belajar langsung dari lingkungannya.

SMPIT Rabbi Rhadiyya sangat memperhatikan perkembangan anak didiknya, meskipun sekolah ini belum lama berdiri namun sekolah ini bisa dikatakan sebagai lembaga yang bagus dan baik, serta menutamakan anak-anak yang harus menjadi Tahfidz Quran. Dengan membiasakan peserta didik untuk

menghafal Al-Qur'an maka akan membuat peserta didik dengan mudah mengikuti pelajaran-pelajaran lainnya, baik dari segi pelajaran agama maupun pelajaran umumnya, oleh karena itu Tahfidz Qur'an menjadi salah satu program unggulan di sekolah ini.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara kepada koordinator program tahfidzh Qur'an di sekolah ini, yaitu Ustadz Sugito yang menyatakan bahwa:

*“Ketika para santri terbiasa dengan hafalan Al-Qur'an yang notabennya Al-Qur'an suatu hal yang tidak mudah untuk dihafal dan tidak semua orang mampu untuk menghafalkannya, disana ada hikmah yang diperoleh oleh para santri kita, yakni mereka bakalan mampu dengan mudahnya untuk menghafal pelajaran-pelajaran lainnya, karena hafalan sudah terbiasa mereka lakukan, secara tidak langsung para santri melatih daya hafal mereka yang kuat”.*<sup>4</sup>

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Rhadiyya memiliki banyak sekali metode yang dapat menunjang keberhasilan para santri dalam menjadikan mereka seorang hafidz Qur'an, Salah satunya metode QMT yang merupakan salah satu metode yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Rhadiyya, metode Qur'an Memorization Tool ini merupakan satu metode yang paling bagus dimiliki oleh SMPIT Rabbi Rhadiyya, hal ini terbukti dari keberhasilan para santri yang lebih termotivasi dan lebih tertarik menghafal Al-Qur'an dengan Metode ini.

---

<sup>4</sup> Ustadz Sugito, Koordinator Program Tahfidz SMPIT Rabbi Radhiyya, *Wawancara*, 10 April 2015

Berdasarkan hasil Observasi dari Nara sumber lainnya yaitu ustadz Sandra Safitra, S.Pd.I yang merupakan guru Tahfidzh di kelas VIII Salman menyatakan bahwa:

*“Metode Qur’an Memorization Tool sangat baik dalam meningkatkan hafalan siswa, baik dari segi bacaan makhraj, tajwid maupun kekuatan hafalannya. Jika dibandingkan dengan metode sebelumnya atau metode-metode yang pernah dipakai terjadi peningkatan kemampuan yang sangat signifikan baik dari segi hafalan siswa maupun ketertarikan mereka dalam menghafal AL-Qur’an”.*<sup>5</sup>

Metode *Qur’an Memorization Tools* (QMT) adalah salah satu metode menghafal Al-Qur’an dengan memanfaatkan teknologi yang menggunakan sebuah aplikasi yang dikenal dengan aplikasi hafizh. Aplikasi hafizh adalah aplikasi pertama di Indonesia yang memandu kita untuk menghafal Al-Quran secara komprehensif. Dengan fitur-fitur menarik dan menerapkan konsep QMT (*Quran Memorization Tools*) yang dikembangkan oleh *Purwanto Abdul Ghaffar*, Hafizh membuat para penggunanya dengan mudah dapat menghafal Al-Quran. Hafizh juga dilengkapi dengan paket-paket menghafal yang sesuai untuk semua kalangan dari anak kecil hingga dewasa. Metode ini diterapkan oleh SMPIT RR guna menunjang kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur’an para siswanya.

Dengan salah satu penerapan Metode Qur’an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Qur’an ini maka SMPIT Rabbi Radhiyya memiliki begitu banyak prestasi yang telah berhasil diukir oleh peserta didik di sekolah ini dalam bidang Tahfidz Quran, antara lain Juara I, II, III Kategori Putera dan Puteri

---

<sup>5</sup> Ustadz Sandra Safitra, Guru Tahfidz Qur’an SMPIT Rabbi Radhiyya, *Wawancara*, 10 April 2015

Lomba Tahfidz Quran 5 Juz, Juara I, II Kategori Putera Puteri Lomba Tahfidz Quran 1 Juz, Juara I,II,III Kategori Putera Puteri Lomba Tahfidz Quran 1 Juz, Juara I, II, III Hafalan Surah Yasin Putera dan Puteri, juara II Tahfidz 5 Juz Kategori Putera, Juara II Tahfidz 1 Juz Puteri, Juara III Tahfidz 5 Juz Putera, Juara 2 Tahfidz 10 Juz, Juara Harapan I Putera dan Puteri Tahfidz 5 Juz tingkat Provinsi.

Dari berbagai prestasi dalam bidang Tahfidz di atas, sekolah ini mampu tampil lebih menonjol dari sekolah-sekolah lain terutama dalam bidang tahfidznya padahal sekolah ini baru kurang lebih empat tahun berdiri.

Ini juga yang menjadi alasan orang tua untuk memasuki anak mereka ke Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Rabbi Rhadiyya ini. Berdasarkan Observasi awal yang telah dilakukan oleh seorang wali santri, yaitu Ibu Mei yang merupakan orang tua dari Ghufron yang berada di kelas VIII Salman, menyatakan bahwa:

*“ kekhawatiran orang tua terhadap lingkungan yang banyak sekali terpengaruh oleh perubahan zaman, sehingga mereka berniat memasuki anak mereka kesekolah yang berlabel Islam, yaitu SMPIT RR yang merupakan satu-satunya sekolah yang meyakinkan agar anak mereka bisa belajar agama dengan baik ditambah lagi harapan mereka agar anak mereka menjadi orang yang mampu hafal Al-Qur'an karena sekolah ini mengutamakan hal itu”.*<sup>6</sup>

Berdasarkan semua informasi dan data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dan analisis dokumen, dan setelah ditinjau belum ada pihak yang melakukan penelitian tentang Implementasi Metode Qur'an Memorization

---

<sup>6</sup> Ibu Mei, Wali Murid SMPIT Rabbi Rhadiyya, wawancara 11 April 2015

Tool dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di sekolah ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti **Implementasi Metode Qur'an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Tahun Ajaran 2015-2016**

## **B. BATASAN MASALAH**

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini metode QMT yang akan diteliti adalah QMT hafidz class di SMPIT RR kelas VIII Salman.
- b. Tahfidz Qur'an adalah program muatan lokal di kelas VIII Salman SMPIT RR Curup yang menuntut siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang berjumlah 30 juz, terdiri dari 114 surah. Namun dalam hal ini, peneliti hanya terfokus meneliti dan membatasi tahfidz Qur'an yang terdapat dalam Juz 1, Surah Al- Baqarah Ayat 1-141
- c. Dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti semua guru Tahfidz Qur'an, tetapi hanya satu orang guru Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman yaitu Ustadz Sandra Safitra, S.Pd.I

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan dua masalah, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015 – 2016?
2. Apa saja faktor – faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015 – 2016?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII A SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015 – 2016?
2. Untuk mengetahui faktor – faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015 – 2016?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Radhiyya curup
2. Peneliti memperoleh tambahan wawasan tentang Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Radhiyya

3. Menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain untuk mengimplementasikan Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di lembaganya masing-masing
4. Menjadi referensi bagi STAIN Curup untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam membimbing anak-anak dalam menghafal Al Qur'an

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Implementasi

Menurut Susilo Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>7</sup> Implementasi dalam penelitian ini adalah penerapan delapan tahap pembelajaran tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode QMT dikelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup

### 2. Metode *Qur'an Memorization Tools*

Metode Qur'an Memorization Tools adalah metode pengajaran yang dikembangkan oleh Purwanto Abdul Ghafar yang dilengkapi dengan paket-paket menghafal yang sesuai untuk semua kalangan. Metode ini dirancang berdasarkan tradisi menghafal para ulama penghafal Qur'an yang sesuai dengan cara kerja memori otak khususnya encoding, storing, retrieval.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> M.Joko Susilo, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.147

<sup>8</sup> <http://mizanapps.com/hafizh-quran-memorization-tools>

Dalam penelitian ini metode QMT adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Radhiyya yang menggunakan metode QMT Hafidz kelas.

### 3. Tahfidz Qur'an

Tahfidz berarti menghafal, memelihara, menjaga, dan menghafal dari kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab *Hafidza – Yahfadza – hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.<sup>9</sup>

Tahfidz Qur'an dalam penelitian ini adalah program muatan lokal di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup dimana para siswa diminta menghafal ayat-ayat Al Qur'an dengan metode QMT pada Juz 1, Surah Al-Baqarah Ayat 1-141

## G. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah “Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Curup” yang diteliti oleh Rusmiyati pada tahun 2014. Penelitian ini fokus kepada pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada Siswa kelas 1 Menghafal Juz 30 pada Surat An-Naba' dan An-Nazi'at serta faktor pendukung dan penghambat dalam menghafalnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran yang digunakan adalah Metode Sima'i, Jama', Muroja'ah, kemudian setoran.

---

<sup>9</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta, PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyah, 2010), h.105

Faktor pendukung dan penghambat pada Tahfidz Qur'an adalah faktor lingkungan yaitu Sekolah, Orang Tua, dan Siswa. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menemukan beberapa perbedaan antara penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan pertama adalah ruang lingkup penelitian, dalam penelitian ini peneliti akan lebih fokus kepada salah satu metode yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya yaitu metode *Qur'an Memorization Tools*. Yang kedua Objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti siswa kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiya Curup. Perbedaan ketiga adalah Instrumen Penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Video Recorder untuk memperoleh data tentang Implementasi Pembelajaran Tahfidz Qu'an dari kedelapan tahapan pembelajaran dengan menggunakan QMT.

#### **H. Sistematika Penulisan**

- Bab I : Merupakan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Kajian Teori yang terdiri dari teori tentang implementasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode QMT, dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an.

- Bab III : Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- Bab IV : Laporan hasil Penelitian yang terdiri dari data dan analisis data.
- Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

Belajar menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.

Beberapa ahli memberikan pengertian belajar seperti diuraikan dibawah ini:

- a. Sardiman A. M. bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa.<sup>10</sup>
- b. Drs. Slamet menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, H. 21

<sup>11</sup> *Ibid*, H. 22

- c. Morgan, dalam buku *Intriduction to Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>12</sup>
- d. Witherington, dalam buku *Education Psychology* bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan, dan pembelajaran merupakan proses interaksi timbal balik antara guru dengan murid yang mengarah pada tujuan yang hendak dicapai.

## 2. Pengertian Tahfidz

*Tahfidz Qur'an* terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfidz* dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu *tahfidz* yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu lawan dari lupa.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “*proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.*”

---

<sup>12</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000, H. 84

<sup>13</sup> *Ibid*, H. 87

<sup>14</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Hidakarya Agung, Jakarta: 1990, H.105

Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>15</sup> Seseorang yang telah hafal Al-Qur'an secara keseluruhan di luar kepala, bisa disebut dengan *juma'* dan *huffazhul Qur'an*.

Pengumpulan Al-Qur'an dengan cara menghafal (*Hifzhuhu*) ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena Al-Qur'an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, mengingat Rasulullah SAW tergolong orang yang *ummi*.<sup>16</sup> Allah berfirman QS. Al a'raf 158:

قُلْ يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ  
الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَأَتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

"Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, Pt Syaamil Cipta Media, Bandung : 2004, H.49

<sup>16</sup> Muhammad Nor Ichwan, *Memasuki Dunia Al Qur'an*, Effhar Offset, Semarang: 2001, H.99

<sup>17</sup> Al Qur'an dan Tafsirnya, Op,Cit, H.170

Rasulullah amat menyukai wahyu, Ia senantiasa menunggu turunnya wahyu dengan rasa rindu, lalu menghafal dan memahaminya, persis seperti dijanjikan Allah. Allah berfirman QS. Al-Qiyamah 17:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya*”.<sup>18</sup>

Oleh sebab itu, Ia adalah *hafidz* (penghafal) Qur'an pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali sebuah ayat turun, dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa arab secara kodrati memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penulisan berita-berita, syair-syair dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.<sup>19</sup>

### 3. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an itu ialah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya, menurut harfiah, *Qur'an* itu berarti *bacaan*.<sup>20</sup> Arti ini dapat kita lihat dalam QS. Al-Qiyamah 17-18

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

<sup>18</sup> *Ibid.*, H.577

<sup>19</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Al Qur'an*, Halim Jaya, Surabaya: 2012, H.179-180

<sup>20</sup> Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, PT. Al Ma'arif, Bandung: 1997, H.86

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.*”

Kebenaran dan kemurniaan Al-Qur'an tetap terpelihara sampai saat ini. Dalam beberapa ayat Al- Qur'an Allah SWT telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya. Firman Allah Qur'an Surat At-Takwir 19-21

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾  
مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

“*Sesungguhnya Al Qur'aan itu benar-benar firman Allah yang dibawa oleh utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya*”.<sup>21</sup>

## B. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya QS. Al-Hijr 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

<sup>21</sup>Al Qur'an dan Tafsirnya, Op,Cit., H.577

*“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”*<sup>22</sup>

Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur’an. Firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 120

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ  
 إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ  
 مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَّلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٣٠﴾

*“Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: “Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)”. dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu”.*<sup>23</sup>

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban secara nyata dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan yang terbatas pada sebagian orang saja tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur’an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur’an.

<sup>22</sup>*Ibid.*, H.262

<sup>23</sup>*Ibid.*, H.19

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an adalah simbol bagi umat Islam dan duri bagi masuknya musuh-musuh Islam. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an menjadi satu alasan untuk menjaga Al-Qur'an. Berikut ini beberapa alasan perlunya menghafal Al-Qur'an, diantaranya:

1. Al-Qur'an diturunkan, diterima dan diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW secara hafalan

sebagaimana ditegaskan Allah dalam firman-Nya QS. Al-A'la 6-7

سَنُقْرُكَ فَلَا تَنْسَى ۝ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ۝

*“Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) Maka kamu tidak akan lupa, kecuali kalau Allah menghendaki. Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.”*<sup>24</sup>

2. Hikmah turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur

Merupakan isyarat dan dorongan ke arah tumbuhnya semangat untuk menghafal, dan Rasulullah merupakan figur Nabi yang dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar Ia menjadi teladan bagi umatnya. Maha suci Allah yang telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal sebagaimana firman Allah QS. Al-Qamar 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ ۝

*“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?”*<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Ibid., H.591

<sup>25</sup>Ibid., H.529

### 3. Firman Allah pada ayat 9 surah Al-Hijr

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”<sup>26</sup>

Ayat di atas bersifat aplikatif, artinya bahwa jaminan pemeliharaan terhadap kemurnian Al-Qur’an itu Allah yang memberikannya, tetapi tugas operasional secara nyata untuk memeliharanya harus dilakukan oleh umat yang memilikinya.

### 4. Menghafal Al-Qur’an hukumnya adalah *fardhu kifayah*.

Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur’an tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur’an.<sup>27</sup> Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.

## C. Persiapan Sebelum Menghafal Al-Qur’an

### 1. Tekad yang kuat

Menghafal Al-Qur’an merupakan tugas yang sangat agung dan besar.

Tidak ada yang sanggup kecuali orang yang memiliki semangat dan tekad

<sup>26</sup> *Ibid.*, H.262

<sup>27</sup> Ahmad Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur’an*, Kiswah, Solo: 2014,

yang kuat serta keinginan untuk membaca.<sup>28</sup> Allah berfirman dalam QS. Al Isro' 19

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ  
 كَانَ سَعْيُهُمْ مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾

*“Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, Maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.”<sup>29</sup>*

## 2. Menentukan tujuan

Agar tujuan dapat terwujud, maka kita harus memenuhi tiga hal dalam menghafal Al-Qur'an :

- a. Jangan pernah mengeluh bahwa kita tidak akan pernah dapat menghafal Al-Qur'an
- b. Jadikan seseorang sebagai teladan bagi kita, dalam hal menghafal Al-Qur'an dan teladan dalam segala hal
- c. Catatlah segala apa yang terjadi jika kita telah hafal Al- Qur'an.

## 3. Pentingnya tempat representatif

Hendaknya kita duduk di depan dinding yang putih bersih, seakan-akan kita duduk dibagian masjid paling depan dan menghadap dengan pandangan mengarah ke depan.

## 4. Memilih waktu yang tepat

- a. Sepertiga malam terakhir

<sup>28</sup> Raghib As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Aqwam Media Profetika, Solo: 2010, H.63

<sup>29</sup> *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Op.Cit, H.284

- b. Ketika hati sedang bersemangat
- c. Waktu-waktu senggang.

Memilih waktu yang tepat untuk *Tahfidz* (menghafal) adalah salah satu metode pendidikan penting yang sangat membantu terciptanya rasa cinta anak terhadap Al-Qur'an. Berikut ini keadaan dan waktu yang kurang tepat untuk menghafal Al-Qur'an:

- a. Waktu sehabis begadang dan sedikit tidur
  - b. Sehabis olah raga atau aktifitas badan
  - c. Setelah makan-makan berminyak
  - d. Setelah belajar sepanjang hari secara intensif
  - e. Pada waktu-waktu sempit atau terbatas
  - f. Ketika psikologi anak sedang tidak baik
  - g. Ditengah tegangnya hubungan anak dengan orang tua
5. Kekuatan motivasi untuk menghafal Al-Qur'an.

Motivasi adalah faktor internal yang sangat berpengaruh pada diri kita. Seandainya kita mendapatkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong kita untuk melakukan segala hal, maka ia adalah faktor yang paling utama. Tidak ada motivasi yang lebih baik dari surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa.

#### **D. Syarat Menghafal Al-Qur'an**

1. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang akan menggangukannya

2. Harus membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci. Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri dari perbuatan perbuatan yang tercela, seperti *ujub*, *riya'*, dengki, iri hati, tidak *qonaah*, dan tidak tawakkal.

3. Niat yang ikhlas

Niat mempunyai peranan penting dalam melakukan sesuatu, antara lain: sebagai usaha dalam mencapai sesuatu tujuan. Disamping itu juga niat berfungsi sebagai pengaman dari penyimpangnya sesuatu proses yang sedang dilakukannya dalam rangka mencapai cita-cita, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Niat yang sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan merintanginya. Firman Allah QS. Az-Zumar 11

قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ﴿١١﴾

*"Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama".*<sup>30</sup>

Menghafal Al-Qur'an hendaknya menjadi amalan yang ikhlas hanya mengharap pahala dan ganjaran dari Allah semata. Allah tidak menerima

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, H.460

suatu amal, kecuali yang ikhlas hanya kepada-Nya. Anggaplah amalan menghafal Al-Qur'an ini merupakan ibadah kepada Allah.

Allah berfirman dalam QS. Al-Bayyinah 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

*“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.”*

#### 4. Memiliki keteguhan dan kesabaran

Merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, seperti jenuh, gangguan batin atau karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalnya, terutama dalam rangka menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an

#### 5. Istiqamah

Yang dimaksud istiqomah yaitu konsisten, yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan kata lain, seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Begitu berharganya waktu, kapan saja dan dimana saja ada waktu luang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada Al-Qur'an.

6. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Ketika menghafal Al-Qur'an seseorang wajib menunaikan semua kewajiban tepat pada waktunya dan harus menjauhi segala kemaksiatan yang dapat mendatangkan murka Allah. Jika dia terlanjur melakukan kemaksiatan, maka bersegeralah untuk bertaubat. Ketahuilah bahwa Al-Qur'an tidak diberikan kepada orang-orang yang bermaksiat.

7. Mampu membaca dengan baik

Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama' bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal Al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia mengkhatamkan Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar calon penghafal benar - benar lurus dan lancar membacanya, serta ringan lisannya, untuk melafalkan ayat Al-Qur'an.

8. Penghafal Al Qur'an harus berada dalam keadaan paling sempurna dan perilaku paling mulia, hendaklah ia menjauhkan dirinya dari segala sesuatu yang dilarang Al Qur'an, hendaklah ia terpelihara dari pekerjaan yang rendah, berjiwa mulia, lebih tinggi derajatnya dari penguasa yang sombong.

<sup>31</sup> Ini menjelaskan bahwa untuk menghafal Al Qur'an kita harus berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Al Qur'an.

### **E. Etika Menghafal Al-Qur'an**

---

<sup>31</sup> Imam Anawawi, *Adab dan Tata Cara Menjaga Al-qur'an*, Pustaka Amani, Jakarta: 2001, H.57

Etika seseorang dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah:

1. Selalu berdo'a dan Bertawaqal kepada Allah
2. Menjalankan kewajiban dan menjauhi perbuatan maksiat
3. Harus bertingkah laku terpuji dan mulia, yakni berakhlak Al-Qur'an.
4. Melepaskan jiwanya dari segala yang merendahkan dirinya terhadap orang-orang yang ahli keduniaan
5. *Khusyu'* dan dalam keadaan suci
6. Memperbanyak shalat malam
7. Memperbanyak membaca Al-Qur'an pada malam hari, sebagaimana banyak dilakukan oleh para sahabat Rasulullah SAW.
8. Mencintai Al-Qur'an sepenuh hati.<sup>32</sup>

#### **F. Kaidah-Kaidah Penting untuk Menghafal Al-Qur'an**

1. Membuat perencanaan yang jelas

Dalam menghafal Al- Qur'an targetnya adalah menghafal Al-Qur'an dengan sempurna. Sehingga kalau menghafal tanpa perencanaan yang jelas kita tidak akan mengetahui apakah kita berhasil atau gagal.<sup>33</sup> Ini menunjukkan bahwa kita harus menyusun target yang jelas sebelum menghafal Al-Qur'an.

2. Memperbaiki bacaan dan ucapan

---

H.42

<sup>32</sup> Yahya Abdul Fatah Az-zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Insan Kamil, Solo: 2010,

<sup>33</sup> Raghil As Sirjani, Op.Cit.,H.86

Hal ini bisa dilakukan dengan cara mendengar dari seorang *Qori'* yang bagus atau penghafal sempurna.

3. Menentukan persentase

Bagi orang yang ingin membaca Al-Qur'an, wajib menentukan batasan hafalan yang disanggupinya setiap hari.

4. Jangan melampaui kurikulum

Menghafal hingga bagus hafalannya secara sempurna tidak boleh berpindah kepada kurikulum baru dalam hafalan kecuali jika ia telah menyelesaikannya secara sempurna hafalan yang lama. Tujuannya adalah agar hafalan menjadi mantap dalam ingatan

5. Konsisten dengan satu jenis *mushaf* hafalan

Termasuk yang bisa membantu hafalan secara sempurna adalah jika seorang penghafal menjadikan satu *mushaf* khusus, tidak diganti-ganti secara mutlak.

6. Pemahaman adalah cara menghafal

Diantara bantuan terbesar dalam menghafal adalah pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal dalam mengetahui aspek keterkaitan antara bagian ayat dengan yang lainnya.

7. Memperdengarkan secara rutin

Seorang penghafal jangan bersandar pada hafalannya sendiri saja, tetapi mesti memperlihatkan hafalannya itu kepada orang lain, atau

mengikuti *mushaf*. Betapa indah jika ini dilakukan bersama seorang *hafidz* yang kuat hafalannya.

#### 8. Mengulangi secara rutin

Penghafalan Al-Qur'an berbeda dengan yang lain karena Al-Qur'an cepat hilang dari pikiran. Oleh karena itu, ketika penghafal Al-Qur'an meninggalkannya sedikit saja, maka Al-Qur'an akan kabur darinya dan ia akan melupakannya dengan cepat.

#### 9. Perhatikan pada ayat-ayat serupa

Al-Qur'an itu seringkali serupa dalam makna, lafadz, dan ayatnya. Misalnya kisah Nabi Musa yang di sebutkan lebih dari 80 tempat didalam Al-Qur'an.<sup>34</sup>

#### 10. Penggunaan tahun-tahun yang tepat untuk menghafal

Tahun-tahun yang tepat untuk menghafal yang telah benar-benar disepakati, yaitu dari umur 5 tahun hingga kira - kira 23 tahun. Alasannya, manusia pada usia ini daya hafalannya bagus sekali, bahkan masa ini merupakan tahun – tahun menghafal yang tepat

### **G. Manfaat Menghafal Al-Qur'an**

#### **1. Al-Qur'an Menjaga Fitrah Manusia**

Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, dengan Al-Qur'an fitrah ini akan tetap terjaga, Al-Qur'an senantiasa membimbing kepada jalan yang paling benar dan lurus.

---

<sup>34</sup> Majidi Ubaid, *9 langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Aqwam, Solo: 2014, H.175

## 2. Al-Qur'an adalah Cahaya Kehidupan

Seperti matahari bagi bumi, Al-Qur'an adalah cahaya bagi kehidupan manusia, sesungguhnya Allah telah menjadikan Al-Qur'an sebagai ruh dan cahaya bagi ruh dan jiwa manusia.

## 3. Al-Qur'an Pintu Gerbang Kecerdasan

Manusia membutuhkan empat kecerdasan untuk sukses dunia akherat, diantaranya kecerdasan fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.<sup>35</sup>

## H. Metode Menghafal Al-Qur'an

### 1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani (Greece) yaitu "*Metha*" berarti melalui/melewati dan "*Hados*" berarti jalan/cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>36</sup>

Metode merupakan suatu Prosedur tata cara untuk mencapai tujuan. Didalam metode itu terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dijalankan.<sup>37</sup>

Menurut *Peter R.Senn* mengemukakan, metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Al-hafizh Sobari Sutarip, *Menghafal Al-Qur'an dengan Cepat dan Ceria*, Iqra Kreatif, Pati: 2011, H.28

<sup>36</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani, Al-Awwal, Solo: 2000, H.66

<sup>37</sup> Purwanto Abdul Ghaffar, *Aplikasi Metode Fahim Qur'an di Rumah*, Iqra Kreatif, Jakarta: 2011, H.54

Menurut *Prof. Dr. Winarno Surakhmad* menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di Sekolah.<sup>39</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah proses pengajaran yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi kepada peserta didik untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan.

## 2. Macam – Macam Metode Menghafal Al-Qur'an

### a. Metode Thariqah

Ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an, dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode itu diantaranya:

#### 1) Metode *wahdah*

Yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya

---

<sup>38</sup> Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam*, Erlangga, Jakarta: 2001, H. 121

<sup>39</sup> B. SuryoSubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 2009, H.140

bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu halaman.

#### 2) Metode *kitabah*

*Kitabah* artinya menulis. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya hingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.

#### 3) Metode *sima'i*

*Sima'i* artinya mendengar, Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang punya daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal tulis baca Al-Qur'an.

#### 4) Metode gabungan

Metode ini merupakan metode gabungan antara metode pertama dan metode kedua, yakni metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Hanya saja *kitabah* (menulis) disini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat – ayat yang telah dihafalnya

#### 5) Metode *jama'*

Yang dimaksud dengan metode ini, ialah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara

kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama.<sup>40</sup> Kedua, instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan *mushaf* (tanpa melihat *mushaf*) dan demikian seterusnya sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar diingat.

#### **b. Metode klasik**

- 1) *Talqin*, yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca satu ayat, lalu ditirukan murid secara berulang-ulang sehingga mereka mampu mengingat ayatnya.
- 2) *Talaqqi*, yaitu cara pengajaran yang dilakukan dengan Presentasi hafalan murid kepada gurunya.
- 3) *Mu'aradhah*, Saling membaca secara bergantian, dalam praktiknya, tidak ada perbedaan diantara ketiga cara tersebut. Tergantung instruksi sang guru yang biasanya lebih dominan menentukan metode. Dalam penerapannya teknik mengajar dengan metode *talqin* lebih cocok untuk anak-anak. Adapun *talaqqi* dan *mu'aradhah*, lebih cepat untuk orang dewasa karena sudah benar dan lancar membaca ayat Al-Qur'an.

---

<sup>40</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta: 2000, H.63

### **c. Metode Qur'an Memorization Tools**

#### **1) Pengertian Metode Qur'an Memorization Tools**

Metode Qur'an Memorization Tools adalah metode pengajaran yang dikembangkan oleh Purwanto Abdul Ghafar yang dilengkapi dengan paket-paket menghafal yang sesuai untuk semua kalangan. Metode ini dirancang berdasarkan tradisi menghafal para ulama penghafal qur'an yang sesuai dengan cara kerja memori otak khususnya encoding, storing, retrieval.<sup>41</sup>

Qur'an Memorization Tools merupakan aplikasi pertama di Indonesia yang bernama hafizh yang memandu kita untuk menghafal Al-Quran secara komprehensif. Dengan fitur-fitur menarik dan menerapkan konsep QMT (Quran Memorization Tools) yang membuat para penggunanya dengan mudah dapat menghafal Al-Quran.

#### **2. Macam-macam Hafizh QMT**

##### **a) Hafizh QMT personal**

QMT Personal adalah aplikasi Hafizh yang dikhususkan untuk kegunaan perseorangan. Hafizh dapat digunakan oleh 5 user (Ayah, Ibu dan 3 anak) dengan data hafalan semua user akan tercatat. Hafizh Personal tersedia untuk smartphone Android Anda dengan 2 versi, yakni versi Hafizh Personal Lite dan Hafizh Full 30 Juz. Untuk

---

<sup>41</sup> <http://mizanapps.com/hafizh-quran-memorization-tools>

sementara, aplikasi Hafizh Personal hanya dapat dijalankan di OS Android dengan spesifikasi minimal Ice Cream Sandwich 4.0 atau di atasnya dengan ukuran 37 MB.

Hafizh personal lite tersedia secara gratis namun terbatas hanya untuk juz 28 pada lima halaman pertama. Aplikasi Hafizh Personal Lite ini diperuntukkan sebelum Anda mencoba versi full 30 juz.

Berbeda dengan Hafizh personal full 30 juz ini tidak bisa Anda download di Google Play, namun tersedia dengan bundling SD Card. Anda bisa menamakan SD Card ini ke dalam Tablet Anda, kemudian menginstallnya. Dengan aplikasi Hafizh Personal versi full ini, Anda pun akan bisa lebih banyak pilihan dalam menghafal Surat-surat dalam Al Quran. Adapun spesifikasi minimal diantaranya: Storage 10 MB, RAM 1 GB, Prosesor 1 Ghz, Microfon, SLOT External SD Card, Android Ice Cream Sandwich ke atas.

#### b) Hafizh QMT Lab

Hafizh QMT Lab adalah aplikasi Hafizh yang penggunaannya untuk kelas dalam sekolah atau lembaga pendidikan. Hafizh Lab ini biasanya diinstall dalam Laboratorium sekolah dan menamakan program ini dengan sebutan Laboratorium Tahfizh.

### c) Hafizh QMT Class

Hafizh Class adalah Hafizh Lab yang dalam penggunaannya hanya membutuhkan satu komputer (laptop) dan infocus (projector). Jika Hafizh Lab membutuhkan sebuah laboratorium dalam penggunaannya, Hafizh Class lebih sederhana lagi, karena penggunaannya seperti proses pembelajaran biasa, guru menerangkan di depan kelas dan murid-murid mendengarkannya. Hafizh Class hadir diharapkan bisa memenuhi kebutuhan kita yang ingin menikmati aplikasi Hafizh namun terhalang masalah fasilitas yang dimiliki.

### 3. Tahapan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode QMT

Ada delapan tahapan dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Qur'an Memorization Tools, diantaranya:<sup>42</sup>

- a) Pada tahap ini guru mengarahkan siswa hanya untuk membaca dan menikmati bacaan huruf demi huruf, makhraj demi makhraj dan memperhatikan aspek-aspek hukum tajwidnya saja, siswa belum berjuang untuk mengingat – ingat ayat nya. Siswa diperintahkan untuk membaca berulang kali satu halaman, namun bila waktunya terbatas minimal membaca ayat target hari kemarin dan ayat target yang hari ini hendak di hafal. Apabila memang waktunya sangat terbatas, maka terpaksa hanya membaca secara berulang kali ayat

---

<sup>42</sup> Purwanto Abdul Ghafar, *Buku petunjuk penggunaan Metode QMT*, H.13

yang menjadi target hari ini saja. Guru bisa mengajak siswanya membaca bersama atau membagi menjadi beberapa kelompok lalu membacanya secara bersambung bagian perbagian

- b) Guru memerintahkan siswa untuk membaca ayat terjemahnya saja. Usahakan agar frekuensi membaca terjemahnya lebih banyak karena pada tahap ini siswa diajak untuk mentadaburi makna ayat. Selingi dengan membahas azbabun Nuzul atau Tafsir dari ayat terkait. Ini untuk pendalaman makna ayat yang nantinya akan berfungsi sebagai jangkar memori yang membantu siswa untuk mengingat dan memanggil data di memori ayat tersebut. Tahap ini juga ingin memberikan tabungan kosa – kata pada siswa. Idealnya siswa hafal setiap arti kata pada ayat yang tengah di hafalkannya, namun bila belum memungkinkan beberapa kata juga tidak apa – apa minimal sekali dalam satu kata di awal ayat. Beberapa cara dapat dijalankan untuk memeriahkan kelas, misalnya membagi kelas menjadi dua kelompok, satu kelompok bertugas membaca ayat nya dan kelompok lain membaca terjemahnya.
- c) Pada tahap ini ditampilkan hanya ayat yang menjadi target hafalan hari ini, dilengkapi dengan player murattal. Setelah membaca beberapa kali arahkan siswa untuk fokus mendengarkan suara sang qori, bahkan mintaklah siswa untuk memejamkan mata. Arahkan siswa untuk mengikuti gaya membaca sang qori terutama pada

aspek tajwidnya, irama lagunya dan juga tempo bacaannya. Putar berkali – kali hingga bacaan siswa cukup bagus ( mirip ) dengan bacaan sang qori.

- d) pada tahap ini guru menampilkan ayat yang menjadi target hafalan dan ditambahkan terjemahannya. Prosesnya sama dengan tahapan sebelumnya hanya saja guru memandu siswa untuk juga membaca terjemahannya sambil mengingatkan materi tentang tafsir ayat yang pernah disampaikan oleh guru pada tahap dua. Selain mentadaburi proses ini penting dan nantinya akan berfungsi sebagai jangkar memori yang membantu siswa untuk mengingat dan memanggil data di memori ayat tersebut.
- e) Pada tahap ini guru fokus untuk mengasa memori bagian demi bagian ayat dengan cara menghilangkan bagian ayat tertentu. Guru dapat memvariasikan dengan cara yang lain agar siswa tetap bersemangat untuk membaca berulang sambil melengkapi bagian ayat yang hilang.
- f) Pada tahap ini siswa harus menyetor hafalan dan mendapat nilai dari guru penerima setoran.
- g) Dalam tahapan ini siswa diajak untuk melengkapi ayat dengan mekanisme permainan fuzzle. Guru bisa juga membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil atau melempar secara bebas pertanyaan

dengan demikian dapat lebih mudah dinilai siapa siswa yang layak mendapat poin nilai tambahan.

- h) Proses pembelajaran diakhiri dengan mencetak flash card Qur'an. Fungsinya sama seperti flash card – flash card lain nya yaitu sebagai media pengingat dimanapun siswa berada. Guru menginformasikan bahwa flash card ini hendaknya selalu berada di kantong seragam di bawa kemanapun siswa pergi ( kecuali saat ke toilet ). Guru juga bisa membuat praturan agar setiap pembelajaran tahfidz flash card dikumpulkan, bila tidak mengumpulkan akan mengurangi nilai tahfidz. Guru juga bisa menjadikan flash card Qur'an sebagai media untuk PR ringan yaitu dengan cara menyeter isi flash card ke orang tua mereka untuk mendapatkan paraf dari orang tua mereka.

#### **4. Manfaat Menggunakan Metode Qur'an Memorization Tools**

Dengan menerapkan Metode QMT dalam proses pembelajaran Tahfidz Qur'an akan memperoleh beberapa manfaat diantaranya:

- a. Metode QMT sebuah fitur aplikasi yang mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an
- b. Metode QMT lebih praktis, antara menghafal Al-Qur'an, Memahami Arti, dan memperbaiki bacaan bisa berjalan secara bersamaan.

- c. Dengan menggunakan metode QMT mempermudah guru dalam mencapai target tujuan dalam proses pembelajaran Tahfidz Qur'an
- d. Dengan menggunakan metode QMT sangat membantu para pendidik dalam melaksanakan prses pembelajaran Tahfidz Qur'an
- e. Dengan menggunakan Metode QMT menjadikan Peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an
- f. Dengan metode QMT membuat peserta didik lebih kuat akan hafalan mereka
- g. Dengan metode QMT membuat kerjasama yang baik antara Guru Tahfidz dan Wali Murid

## **I. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode Hafalan Al-Qur'an**

Dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan bagi penghafal Al-Qur'an perlu adanya sesuatu yang menunjang dari beberapa faktor antara:

### **1. Faktor Pendukung dalam Implementasi Metode menghafal Al-Qur'an**

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah keadaan jasmani dan rohani siswa (santri).<sup>43</sup> Faktor berasal dari dalam diri sendiri siswa, ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan sangat menunjang keberhasilan belajar atau kegiatan mereka.

---

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, H.132

Beberapa faktor yang berasal dari diri siswa antara lain sebagai berikut:

#### 1) Motivasi Siswa

Motivasi disini adalah keadaan internal organisme (baik manusia atau hewan) yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Siswa yang menghafalkan kitab suci ini pasti termotivasi oleh sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Motivasi ini bisa karena kesenangan pada Al-Qur'an atau karena bisa karena keutamaan yang dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dituntut kesungguhan tanpa mengenal bosan dan putus asa. Untuk itulah motivasi berasal dari diri sendiri sangat penting dalam rangka mencapai keberhasilan, yaitu mampu menghafal Al-Qur'an 30 juz dalam waktu tertentu.

#### 2) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dan menghafal Al-Qur'an. Kecerdasan ini adalah kemampuan psikis untuk mereaksi dengan rangsangan atau menyesuaikan melalui cara yang tepat.<sup>44</sup> Dengan kecerdasan ini mereka yang menghafal Al-Qur'an akan merasakan bahwa kecerdasan akan terpengaruh terhadap keberhasilan dalam hafalan Al-Qur'an. Setiap

---

<sup>44</sup> Ibid, H.134

individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

### 3) Kemampuan baca Al-Qur'an

Dengan kemampuan peserta didik memahami bacaan Al-Qur'an dengan aspek tajwid yang benar akan mempermudah proses menghafal Al-Qur'an

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi atau keadaan dilingkungan sekitar siswa.<sup>45</sup> Hal ini berarti bahwa faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa juga ada yang bisa menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun faktor eksternal antara lain:

#### 1) Tersedianya guru qira'ah maupun guru tahfidz (Instruktur)

Keberadaan seorang instruktur dalam memberikan bimbingan kepada siswanya sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Faktor ini sangat menunjang kelancaran mereka dalam proses belajarnya tanpa adanya pembimbing, kemungkinan besar mutu hafalan para siswa hasilnya kurang berkualitas dan kurang memuaskan. Jadi dengan adanya instruktur dapat diketahui dan dibenarkan oleh instruktur yang ada.

---

<sup>45</sup> *Ibid.*,H.132

## 2) Lingkungan keluarga

Lingkungan adalah suatu faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pendidikan agama.<sup>46</sup> Lingkungan menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga aktifitas belajarnya semakin meningkat. keluarga yang mendukung kegiatan Tahfidzul Qur'an juga akan memberikan stimulus positif pada para siswa sehingga mereka menjadi lebih baik dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an.

## 3) Sarana dan Prasaran

Dalam menunjang keberhasilan peserta didik, pihak sekolah maupun guru, seharusnya menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam pembelajaran tahfidz, agar mempermudah peserta didik dalam mencapai target hafalan Al-qur'annya.

## 2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an

### a. Faktor Internal

#### 1) Kurang motivasi dari diri sendiri

Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qu'ran. Akibatnya keberhasilan untuk

---

<sup>46</sup> Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo:Ramadhani,1993,H. 40

menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalannya memerlukan waktu yang relatif lama.

## 2) Kecerdasan siswa

IQ merupakan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an. Apabila kecerdasan siswa ini kurang maka proses menghafal Al-Qur'an menjadi terhambat. Selain itu lemahnya daya ingat akan menghambat keberhasilannya dalam menghafalkan materi, karena mudah lupa dan sulit untuk mengingat kembali materi yang sudah dihafalkannya. Meskipun demikian, kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses tahfidzul Qur'an. Karena hal yang paling penting adalah rajin dan istiqomah dalam menjalani hafalan.<sup>47</sup>

## 3) Kurangnya kemampuan baca Al-Qur'an

Hal yang membuat peserta didik susah untuk menghafal dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik dalam menguasai aspek-aspek tajwid dalam membaca Al-Qur'an, oleh karena itu harus menjadi tanggung jawab bersama untuk meningkatkan bacaan peserta didik sehingga mampu menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar

## 4) Akhlak yang buruk

---

<sup>47</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, H. 141

Sering melakukan dosa dan maksiat membuat seorang hamba lupa pada Al-Qur'an dan membutakan hatinya untuk ingat kepada Allah swt sehingga mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an

b. Faktor Eksternal

1) Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang keberhasilan seorang penghafal Al-Qur'an tentunya memiliki fasilitas yang memadai karena jika minimnya fasilitas dalam menghafal Al-Qur'an akan menghambat proses menghafal Al-Qur'an itu sendiri.

2) Lingkungan keluarga

Lemahnya perhatian orang tua akan menghambat proses hafalan anak, karena anak masih perlu diingatkan, dan diarahkan, agar terciptanya kerjasama yang baik sehingga tujuan yang ingin diharapkan bisa tercapai.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Dalam tataran teoritik, ada beberapa asumsi yang menjadi landasan dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang dikatakan Merriam (dalam Creswell, 1994:145). Asumsi-asumsi tersebut adalah:

1. Peneliti kualitatif lebih memiliki perhatian pada proses dari pada hasil atau produk
2. Peneliti kualitatif tertarik pada makna, yaitu bagaimana orang berusaha memahami kehidupan, pengalaman, dan struktur lingkungan mereka.
3. Peneliti kualitatif merupakan instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Data lebih dominan diperoleh melalui instrumen manusia daripada melalui inventarisasi (inventories), kuesioner, atau pun melalui mesin.
4. Penelitian kualitatif sangat berkaitan dengan fieldwork. Artinya, peneliti secara fisik terlibat langsung dengan orang, latar (setting), tempat, atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.

5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar-gambar.
6. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif dalam arti peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesis, dan teori.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, penelitian ini secara praktis berusaha untuk mengkaji peristiwa kehidupan yang nyata yang dialami oleh subjek penelitian ini (sekolah) secara holistik dan bermakna. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi tentang Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools dalam pembelajaran Tahfidz Quran di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya dan faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, H.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data seakurat mungkin. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriyantono, 2009:56)

## **B. Jenis dan Sumber data**

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data Primer dan data Sekunder. data Primer yaitu data yang di peroleh langsung dari Subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari Subyek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini data Primer diperoleh dari guru kelas VIII Salman yang mengajar Tahfidz Qur'an.

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari Subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>49</sup> Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, H.34-35

<sup>50</sup> Ibid;

Pengumpulan data merupakan unsur terpenting di dalam penelitian ilmiah dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan, untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi dan wawancara.

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.<sup>51</sup> Marshall menyatakan bahwa, melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>52</sup>

Dalam metode observasi ini penulis tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek penelitian tersebut. Selain itu, penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari objek penelitian, yang berhubungan dengan Implementasi Metode *Qur'an Memorization Tools* dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di

---

<sup>51</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya : Airlangga University Press, 2001, H. 142

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, H. 310

kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya Curup dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengobservasi dengan menggunakan perekam video. Peneliti akan merekam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Perekaman proses pembelajaran akan dilakukan sampai data yang diperoleh peneliti jenuh/sama. Selain itu, peneliti menggunakan lembar observasi sebagai catatan tambahan.

## 2. Metode Wawancara (interview)

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.<sup>53</sup>

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang Implementasi Metode *Qur'an Memorization Tools* dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII SMPIT RR Curup dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>53</sup>*Op.Cit*, hal.133

menggunakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan menjawab masalah dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara melampirkan atau mengambil data-data dari catatan, administrasi yang sesuai dengan penelitian masalah yang diteliti.<sup>54</sup>

*“Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk mengungkapkan data yang bersifat Administratif dan data-data kegiatan-kegiatan yang bersifat dokumentasi”.*<sup>55</sup>

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip,serta foto-foto kegiatan siswa SMPIT Rabbi Rhadiyya dalam proses pembelajaran Tahfidz Qur’an.

### D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. *Miles and Huberman* ( 1984 ) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data Reduction, data Display dan conclusion Drwawing / verification.*<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Nasution, *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, H.3

<sup>55</sup> Saiful Annur, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Palembang: IAIN Raden Patah Press, 2005, H.91

<sup>56</sup> *Op. Cit*, hlm, 337.

Dalam penelitian ini, pada tahap mereduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Seluruh data tentang Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT RR akan di reduksi sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Dalam tahapan penyajian data (data display) peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Peneliti lebih banyak memaparkan data secara Narativ.

Dalam tahapan terakhir, yaitu verifikasi/penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang berhubungan dengan Implementasi Metode *Qur'an Memorization Tools* dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII SMPIT RR Curup dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis Triangulasi. Triangulasi adalah membandingkan persepsi sumber data/informan yang satu dengan yang lain dalam situasi yang sama.<sup>57</sup> Analisis Triangulasi digunakan untuk menghindari subjektifitas dalam penelitian oleh karena itu perlu diadakan diskusi dengan mitra peneliti dan guru untuk melihat data lewat perspektif yang berbeda.

---

<sup>57</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2005, H. 245

## **BAB IV**

### **LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Laporan Penelitian**

##### **1. Kondisi Wilayah Penelitian**

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya Curup merupakan sekolah swasta yang berdiri pada bulan Februari tahun 2010, di bawah naungan yayasan Al Islah dengan surat keputusan nomor : 12/MP/I/2010 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta.

Sekolah ini didirikan karena ada beberapa hal yang melatar belakangnya, yaitu tuntutan masyarakat terutama wali santri yang anak-anaknya sekolah di SDIT Rabbi Rhadiyya, rasa prihatin para orang tua terhadap pengaruh lingkungan terhadap perkembangan anak-anak mereka dan untuk menindak lanjuti sekolah-sekolah dasar Islam yang ada guna membentuk generasi dengan konsep aqidah yang kuat dan berakhlak mulia.

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala Sekolah dan Staf Dewan Guru SMPIT Rabbi Radhiyya**  
**Tahun Pelajaran 2015-2016**

No	Jabatan	Nama / NIY	Kel		Pend. Akhir
			L	P	
1	Kepala Sekolah	H.Kastani, M.M.Pd.Mat NIY. 292 01 0054	√	-	S.2
2	Wakil Kepala Sekolah	Akhirman, S.Pd, M.Pd.Mat NIY. 292 01 0053	√	-	S.2
3	Guru	Tessy Purnamasari, S.Pd NIP. 19710601 200502 2 004	-	√	S.1
4.	Guru	Sandra Salfitra, S.Pd.I NIY. 292 01 0058	√	-	S.1
5	Guru	Vynania, S.Pd.I NIY. 292 04 0067	-	√	S.1
6	Guru	Pendi Putra, S.Pd.I NIY. 292 04 0068	√	-	S.1
7	Staff Tata Usaha	Agus Suryadi, S.Pd.I NIY. 292 04 0069	√	-	S.1
8	Guru	Riri Hutami, S.Pd.I NIY. 292 04 0070	-	√	S.1
9	Guru	Winda Rahma, S.Pd.I NIY. 292 04 0071	-	√	S.1
10	Guru	Santi Noviana, S.Pd NIY. 292 04 0072	-	√	S.1
11	Guru	Pusfita Sari, S.Pd NIY. 292 04 0073	-	√	S.1

12	Guru	Feri Irawan, S.Pd.I NIY. 292 04 0074	√	-	S.1
13	Guru	Sri Wijayanti, A.Md NIY.	-	√	D.III
14	Guru	Marleni, S.Pd.I. M.Hum NIY.	-	√	S.2
15	Guru	Muchroji, S.Pd.I NIY.	√	-	S.1
16	Guru	Eli Susanti, S.Pd.I NIY.	-	√	S.1
17	Guru	Rika Marina, S.Pd NIY.	-	√	S.1
18	Guru	Rizky Dyah, S.Pd NIY.	-	√	S.1
19	Guru	Andriyanto, S.Pd.I NIY.	√	-	S.1
20	Staff TU	Alip, S.Pd NIY.	√	-	S.1
21	Guru	Agus Sahdam, S.Pd NIY.	√	-	S.1
22	Guru	Riski Okta Satria, S.Pd NIY.	√	-	S.1
23	Staf Keamanan	Asak Jumadi A.Md NIY. 292 04 0079	√	-	D.III
24	Staf Keamanan	Widi Puja Kusuma NIY.	√	-	SMA

Sumber: Dokumen SMPIT Rabbi Radhiyya 2015-2016 (Kamis, 2 September 2015)

Tabel 4.2

**Jumlah Siswa SMPIT Rabbi Radiyya curup tahun ajaran 2015-2016**

NO	Kelas	Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	38	24	62
2	II	39	42	81
3	III	30	21	51
<b>Jumlah</b>		<b>107</b>	<b>87</b>	<b>194</b>

**Sumber:** *Dokumen SMPIT Rabbi Radhiyya 2015-2016* (Kamis, 2 September 2015)

Tabel 4.3

**Data Prestasi Siswa SMP IT Rabbi Radhiyya**

No	Kategori Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1	Tahfidz 5 juz	I	Kabupaten	2012
2	Speech	I	Provinsi	2012
3	Bimbingan kelompok	I	Kabupaten	2012
4	Nasyid	I	Kabupaten	2012
5	Nasyid	II	Kabupaten	2012
6	Adzan	II	Kabupaten	2012
7	Tahfidz 1 juz	II	Kabupaten	2013
8	Tahfidz 5 juz	II	Kabupaten	2013
9	Tahfidz 10 juz	II	Kabupaten	2013

**Sumber:** *Dokumen SMPIT Rabbi Radhiyya 2015-2016* (Kamis, 2 September 2015)

**Tabel 4.4**  
**JADWAL PELAJARAN**  
**KELAS VIII SALMAN**

<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>
<b>TAHFIDZ</b> <b>TAHFIDZ</b> PJOK ISTIRAHAT PJOK TIK TIK ISTIRAHAT HADITS PAI PAI	IPS IPS BAHASA INGRIS ISTIRAHAT BAHASA INGRIS <b>TAHFIDZ</b> <b>TAHFIDZ</b> ISTIRAHAT BAHASA ARAB BAHASA ARAB BK
<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>
IPA IPA IPS ISTIRAHAT IPS <b>TAHFIDZ</b> <b>TAHFIDZ</b> SBK ISTIRAHAT BAHASA ARAB BAHASA ARAB	BAHASA INGGRIS BAHASA INGGRIS MATEMATIKA ISTIRAHAT MATEMATIKA <b>TAHFIDZ</b> <b>TAHFIDZ</b> ISTIRAHAT PAI BAHASA INDONESIA BAHASA INDONESIA
<b>JUM'AT</b>	<b>SABTU</b>
PKN PKN HADITS ISTIRAHAT MATEMATIKA MATEMATIKA BAHASA INDONESIA ISTIRAHAT BAHASA INDONESIA IPA IPA	PENGEMBANGAN DIRI

*Sumber: Dokumentasi SMPIT Rabbi Rhadiyah 2015-2016(kamis, 2 September 2015*

## 2. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu ( SMPIT ) Rabbi Rhadiyya Curup terletak di Jl. Air Meles Gading Desa Air Meles Bawah, kelurahan kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, dengan Luas tanah 6500 M<sup>2</sup>,

**Gambar 4.1**  
**Peta Kabupaten Rejang Lebong**



## 3. Program Sekolah

### a. Visi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya

Adapun Visi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya Curup adalah: “Menjadi sekolah Menengah Pertama Islam Beraqidah lurus, Beribadah benar, Berakhlak Mulia dan Berprestasi”

### b. Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya

Adapun Misi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya Curup adalah:

1. Membekali kemampuan dasar kepada peserta didik agar memahami AlQuran dan hadist Shahih

2. Membekali kemampuan dasar kepada peserta didik agar berwawasan luas, mandiri dan berketerampilan dalam mengembangkan kehidupannya (life skill)
3. Membekali peserta didik dengan hafalan pemahaman dan mengenal Al Qur'an secara benar.

## **B. Pembahasan Implementasi Metode Qur'an Memorization Tool (QMT) Pada Kelas VIII Salman di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup**

### **1. Implementasi Metode QMT Berdasarkan Teori**

Berdasarkan buku petunjuk ada delapan Tahapan Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an, diantaranya:

- a. Guru mengarahkan siswa hanya untuk membaca dan menikmati bacaan huruf demi huruf, makhraj demi makhraj dan memperhatikan aspek-aspek hukum tajwidnya saja, siswa belum berusaha untuk mengingat-ingat ayatnya. Siswa diperintahkan untuk membaca berulang kali satu halaman, namun bila waktunya terbatas minimal membaca ayat target hari kemarin dan ayat target yang hari ini hendak dihafal. Apabila memang waktunya sangat terbatas, maka terpaksa hanya membaca secara berulang kali ayat yang menjadi target hari ini saja. Guru bisa mengajak siswanya membaca bersama atau membagi menjadi beberapa kelompok lalu membacanya secara bersambung bagian perbagian

- b. Guru memerintahkan siswa untuk membaca ayat terjemahnya saja. Selingi dengan membahas azbabun Nuzul atau Tafsir dari ayat terkait. Beberapa cara dapat dijalankan untuk memeriahkan kelas, misalnya membagi kelas menjadi dua kelompok, satu kelompok bertugas membaca ayat nya dan kelompok lain membaca terjemahannya.
- c. Guru hanya menampilkan ayat yang menjadi target hafalan hari ini saja, dilengkapi dengan player murattal. Setelah membaca beberapa kali arahkan siswa untuk fokus mendengarkan suara sang qori, bahkan mintaklah siswa untuk memejamkan mata. Arahkan siswa untuk mengikuti gaya membaca sang qori terutama pada aspek tajwidnya, irama lagunya dan juga tempo bacaannya. Putar berkali – kali hingga bacaan siswa cukup bagus ( mirip ) dengan bacaan sang qori.
- d. Guru menampilkan ayat yang menjadi target hafalan dan ditambahkan terjemahannya. Guru memandu siswa untuk juga membaca terjemahannya sambil mengingatkan materi tentang tafsir ayat yang pernah disampaikan oleh guru pada tahap dua.
- e. Guru fokus untuk mengasah memori bagian demi bagian ayat dengan cara menghilangkan bagian ayat tertentu.
- f. Siswa harus menyeter hafalan dan mendapat nilai dari guru penerima setoran.

- g. Siswa diajak untuk melengkapi ayat dengan mekanisme permainan fuzzle. Guru bisa juga membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil atau melempar secara bebas pertanyaan, dengan demikian dapat lebih mudah dinilai siapa siswa yang layak mendapat poin nilai tambahan.
- h. Pada tahapan terakhir menurut buku petunjuk guru mencetak flash card Qur'an sebagai media pengingat dimanapun siswa berada. Guru juga bisa menjadikan flash card Qur'an sebagai media untuk PR ringan yaitu dengan cara menyetor isi flash card ke orang tua mereka untuk mendapatkan paraf dari orang tua mereka.

## **2. Implementasi Metode QMT Berdasarkan Hasil Observasi**

Berdasarkan pengamatan tentang implementasi Metode Qur'an Memorization Tool (QMT) dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an yang di mulai pada tanggal 14 September 2015 pada Santri kelas VIII Salman di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup, ditemukan bahwa metode tersebut sudah diimplementasikan dengan baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Metode QMT. Adapun hasil observasi yang dilakukan di kelas tahfiz yaitu kelas VIII Salman, pada tanggal 14 September 2015, Implementasi metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat observasi, pada langkah pertama pembelajaran, guru mencontohkan cara membaca Ayat-ayat Al-qur'an yang akan dihafal di depan kelas, kemudian siswa diminta satu persatu untuk mempraktekkan kembali surah atau ayat yang sudah di bacakan oleh guru kemudian siswa dan guru sama-sama membahas tajwid tentang hafalan yang akan di hafal pada hari itu.
- b. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, pada tahap kedua ini guru menampilkan terjemahan ayat melalui proyektor dan meminta anak untuk membacanya, guru juga meminta beberapa siswa memberikan penjelasan tentang terjemahan ayat yang mereka baca.
- c. Dalam observasi yang dilakukan pada tahapan ini guru di kelas meminta anak untuk mendengarkan player murratal, kemudian guru memutar ayat yang ingin dihafal beberapa kali, dan guru meminta siswa untuk mengikuti gaya baca sang Qori' sekaligus mengikuti irama, tajwid serta tempo bacaannya.
- d. Berdasarkan data yang didapat melalui observasi, guru menampilkan potongan ayat dan terjemahannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- e. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru menampilkan ayat yang ingin mereka hafalkan, kemudian siswa diminta membaca ayat secara

keseluruhan dengan beberapa kali pengulangan hingga guru menghilangkan beberapa bagian ayat dan anak berlomba-lomba untuk membacakan ayat yang telah hilang tersebut.

- f. Dari hasil observasi pada tahap ini guru meminta siswa untuk menyetorkan hafalan yang telah mereka hafal pada hari tersebut
- g. Berdasarkan observasi, dalam tahapan ini guru memberikan permainan berupa acak ayat sesuai dengan ayat yang mereka hafal, siswa yang berhasil menyusun ayat dengan benar diberikan poin tambahan.
- h. Berdasarkan observasi dalam tahapan ini guru mencetak flash card dan membagikannya kepada masing-masing siswa, guru juga meminta siswa untuk menyetorkan hafalan mereka kepada orang tua. Jika mereka sudah menyetorkan hafalan mereka kepada orang tua, maka orang tua wajib memberikan paraf di flash card siswa tersebut.

### **3. Implementasi Metode QMT Berdasarkan Hasil Wawancara**

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru tahfidz yang mengajar dikelas VIII Salman Rabbi Rhadiyya yaitu Ustadz Sandra Safitra S.Pd.I pada tanggal 21 September 2015 adalah sebagai berikut:

*“Terkait dengan langkah Penerapan yang saya lakukan dengan menggunakan Metode QMT ini yang **pertama** saya mencontohkan didepan siswa akan ayat yang ingin dihafal oleh siswa pada hari itu, selanjutnya saya mengarahkan kepada siswa untuk mengulang kembali ayat yang telah saya contohkan hingga berkali-kali sampai mereka setidaknya sudah sedikit tergambar tentang ayat yang ingin mereka hafalkan pada hari itu, dan membahas mengenai tajwidnya”.*

“Pada langkah **kedua** saya tidak hanya menyuruh anak untuk membaca ayatnya saja melainkan kita juga mengarahkan anak untuk melihat layar infokus yang sudah kita siapkan dan meminta anak untuk memahami arti dari setiap ayat yang ingin mereka hafalkan, gunanya untuk memahami arti dari setiap terjemahan ayat yang ingin dihafal yakni agar dapat menguatkan hafalan mereka nantinya”.

Kemudian pada langkah **ketiga** yang saya lakukan dan juga pada tahap ini hal yang disenangi oleh anak-anak yaitu dalam menghafal mereka dibimbing atau diringi dengan suara Qori' yang kebetulan Qori' yang paling mereka sukai atau yang kami pakai adalah Syeikh Misyari Rasyhid Alafasy, kemudian kami meminta siswa untuk mengikuti bacaan sang Qori', iramanya serta aspek tajwidnya. dengan bimbingan dari Qori' yang kami putar lewat player Murratal yang terdapat pada aplikasi QMT ini secara berulang-ulang membuat anak semakin mudah untuk mengejar target hafalannya pada hari itu.”

Terkait dengan tahap **keempat** Saya menampilkan ayat beserta terjemahannya dilayar infokus dan memenggal setiap kata agar anak lebih memahami ayat serta terjemahannya dan perlu diketahui pada penerapan metode QMT ini para guru tahfidz sudah menyeting jauh hari atau lebih tepatnya satu tahun sebelum proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan silabus dan rpp sehingga hafalan anak teratur, terarah dan mencapai target sesuai dengan yang diinginkan.”

Pada tahap **kelima** ini Saya meminta anak untuk lebih fokus dengan memperhatikan ayat yang ingin mereka hafalkan yang terdapat pada layar infokus, dan membacakannya secara berulang-ulang, kemudian guru menghilangkan ayat yang sedang mereka baca dan menuntun anak untuk berlomba-lomba membacakan ayat yang telah dihilangkan oleh guru”.

Pada tahapan ke **enam** dalam penerapan metode QMT Saya mulai melakukan sesi penilaian dengan cara memanggil anak satu persatu untuk mulai melakukan setoran hafalan yang mereka hafalkan pada hari itu”.

Pada tahapan **ketujuh** saya kembali menilai hafalan anak dengan memanggil kembali satu persatu untuk menyusun fuzzle yang telah disiapkan dilayar infokus”.

Pada tahapan **kedelapan** atau terakhir ini saya mencetak flash card dan membagikan ke setiap anak agar nantinya anak dapat menyetorkan hafalan mereka kepada masing-masing orang tuanya dan jika hafalan mereka lancar orang tua wajib memberi paraf atau tanda tangan di bawah kartu flash card yang sudah kita bagikan.”

#### 4. Implementasi Metode QMT berdasarkan Analisis

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat observasi dan wawancara, pada langkah *pertama* pembelajaran, guru mencontohkan cara membaca Ayat-ayat Al-qur'an yang akan dihafal di depan kelas berhubungan dengan Q.S Al-Baqarah ayat 21-22, dan dilanjutkan dengan arahan guru untuk meminta anak membacakan ayat yang akan mereka hafal secara berulang-ulang agar siswa lancar dalam melakukan pencapaian target hafalannya, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membahas aspek-aspek tajwid secara bersama-sama dan pada penerapan langkah pertama ini memakan waktu lebih kurang 10 menit, namun pada tahap awal ini peneliti menemukan sedikit kekurangan antara teori dengan Observasi, serta Wawancara pada penerapan Metode QMT tahap awal ini, yakni terletak pada, guru hanya membahas tajwid secara umum tidak begitu detail menjelaskan mengenai makhraj dan tajwid sebelum memulai hafalan siswa, dan ternyata setelah peneliti melakukan wawancara kepada peserta didiknya pada tanggal 28 September 2015, untuk memperoleh hasil sebab kekurangan guru dalam membahas aspek tajwidnya. Adzin Naufal dan M kahfi habibi mengatakan:

*“makhraj dan Tajwid telah kami pelajari pada kelas VII sebelumnya, dan memperdalam kembali pada kegiatan Tahsin sore terkait pembelajaran mengenai makhraj dan tadjwidnya”.*

Dengan ini peneliti menyimpulkan pada tahap pertama Implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman sudah dilakukan dengan baik, antara teori, observasi, serta wawancara sudah sesuai.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara pada tahap *kedua* yang mana dalam penerapan langkah kedua ini membutuhkan waktu lebih kurang 10 menit kemudian guru mengarahkan anak didiknya untuk melihat kelayar infokus yang sudah disediakan untuk memperhatikan ayat 21-22 yang terdapat pada Q.S Al-Baqarah serta memahami artinya dengan alasan agar anak lebih kuat akan hafalannya, ini terbukti pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peserta didik yaitu Adzin Naufal dan M kahfi habibi pada tanggal 28 September 2015 , yang Mengatakan Bahwa:

*"sebelum ada metode QMT ini hafalan kami cepat hilang, dan paling bertahan beberapa minggu namun dengan Metode QMT yang menuntut kami untuk memahami arti disetiap hafalan yang akan kami hafal membuat kami lebih mengingat hafalan yang telah kami hafal".*

Dengan demikian dapat disimpulkan pada tahapan kedua ini Implementasi Metode QMT baik teori, hasil observasi maupun hasil wawancara sudah berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara pada tahap *ketiga* yakni, guru memutarakan Player Murratal, dan meminta siswa mendengarkan secara berulang-ulang, dan meminta siswa

mengikuti bacaan, irama, tempo serta aspek tajwid sang qori', dengan arahan serta bimbingan sang Qori' yaitu syeikh *Misary Rashid Alafasih* yang merupakan Qori' yang mereka sukai sehingga membuat siswa lebih mudah dalam menghafal Target Ayat yang ingin mereka hafalkan. Penerapan ini berlangsung lebih kurang 10 menit.

Dengan ini dapat disimpulkan penerapan Metode QMT pada langkah ketiga ini sudah sesuai dengan teori yang ada serta dilakukan dengan sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui Observasi dan Wawancara pada tahap *keempat*, yaitu guru meminta siswa kembali mengingat ayat dan terjemahan yang ditampilkan dilayar infokus yang sudah disiapkan dan menjelaskan maksud dari terjemahan ayat yang sedang mereka hafal. Penerapan ini membutuhkan waktu lebih kurang 10 menit.

Dengan ini dapat disimpulkan penerapan metode QMT pada langkah keempat ini sudah dilakukan dengan baik, antara teori, hasil observasi dan wawancara sejalan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, pada tahap *kelima* yakni guru meminta anak berkonsentrasi dan lebih fokus kelayar dan meminta anak membacakan ayat dan terjemahan pada Q.S Al-Baqarah Ayat 21-22 atau yang ingin mereka hafalkan pada hari itu secara berulang-ulang, kemudian guru menghilangkan beberapa bagian ayat, dan anak-anak dengan berlomba-lomba mengeraskan suara mereka untuk

melanjutkan ayat yang hilang menjadi satu yang utuh. Penerapan langkah ke lima ini membutuhkan waktu lebih kurang 15 menit

Dengan ini dapat disimpulkan, bahwa pada tahapan ke lima merupakan tahapan yang mengarahkan anak dalam keberhasilan hafalan mereka pada hari itu, yang sudah bisa dipastikan hafalan mereka sudah mencapai 60% dan implementasi Metode QMT pada tahap ke lima ini sudah dilakukan dengan sangat baik.

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil observasi dan wawancara, pada tahap *keenam*, yaitu guru mulai melakukan penilaian dengan cara memanggil satu persatu anak didiknya untuk menyetorkan hafalan yang telah mereka hafalkan pada hari itu. Pada tahapan ini guru membutuhkan waktu lebih kurang 20 menit.

Dengan ini dapat disimpulkan dalam melakukan penilaian melalui setoran, terbukti anak-anak dengan luar biasa mengasa daya ingat mereka dan hafalanpun disetor dengan sangat indah sesuai irama sang Qori' *Misary Rashid Alafasih*, hafalan mereka dinilai berdasarkan lancar dan benar tajwidnya dan terbukti mereka mendapatkan nilai diatas 75 atau diatas Kriteria Ketuntasan Minimal siswa, dan kembali penerapan Metode QMT pada tahap keenam dilakukan dengan sangat baik sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, pada tahap ke *tujuh*, guru kembali menilai dengan memanggil

siswa untuk maju kedepan dan meminta mereka menyusun fuzzle terkait ayat yang telah mereka setor atau mereka hafalkan, yang terdapat pada Aplikasi Metode QMT, dengan ketentuan penilaian 10-20 poin yang mereka dapatkan dalam setiap kebenaran ayat yang mereka susun.

Dengan ini dapat disimpulkan dalam penerapan Metode QMT pada tahap ketujuh sudah dilakukan dengan sangat baik, karena dilihat dari keberhasilan para peserta didiknya yang hanya memakan waktu 25 menit untuk menyelesaikan penilaian melalui penyusunan fuzzle terhadap ayat yang telah mereka hafalkan pada hari itu, dan lagi-lagi penerapan Metode QMT pada tahap Ke tujuh sudah dilakukan dengan sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Hasil Observasi dan Wawancara, pada tahapan *kedelapan ini*, guru mencetak ayat yang telah mereka hafalkan melalui setoran dan penyusunan fuzzle yang diberi nama Flash Card yang nantinya dibagikan kesetiap wali santri untuk mereka kembali menyimak setoran anak yang telah dihafal disekolah dan ketika mereka lancar orang tua mereka diwajibkan untuk menandatangani kartu Flash Card tersebut.

Dengan ini dapat disimpulkan, bahwa pada penerapan tahapan terakhir ini, adanya kerjasama antara guru dan orang tua siswa, yang nantinya berdampak pada keberhasilan siswa dalam mengingat hafalan demi hafalan yang telah mereka hafalkan, karena dalam setiap harinya guru meminta orang tua selalu memantau anak agar terus mengulang hafalan

mereka, sehingga dengan melakukan Penerapan Metode QMT membuat peserta didik memiliki kemampuan daya hafal anak yang semakin kuat, sehingga Implementasi Metode QMT pada tahap kedelapan sudah dilakukan sesuai dengan teori yang ada dan dilakukan dengan sangat baik.

Dari hasil pengamatan atau Observasi serta Wawancara yang telah peneliti lakukan di SMPIT Kelas VIII Salman pada tanggal 14 september sampai dengan 10 Oktober 2015, peneliti menyimpulkan secara keseluruhan yaitu:

Dalam 1 minggu kelas VIII Salman memiliki 4 kali pertemuan dan setiap pertemuan 2 jam pelajaran, target yang akan mereka hafalkan pada kelas VIII semester 1 yaitu Q.S AL-Baqarah ayat 1-76, dimana setiap pertemuan mereka ditargetkan harus hafal 1-2 ayat tergantung panjang pendek nya ayat yang akan dihafal, ini sudah sesuai dengan ketentuan Silabus dan RPP yang telah di buat sekitar satu tahun yang lalu untuk satu semester, gunanya agar hafalan peserta didik lebih terarah, teratur dan mencapai target sesuai yang diinginkan.

Dari segi penilaian, guru menilai dari keberhasilan peserta didiknya dalam menghafal setiap ayat yang telah mereka kuasai, dengan cara melakukan setoran, dan menyusun fuzzle dari setiap ayat yang mereka hafalkan pada hari itu,

Dengan ini secara keseluruhan maka dapat disimpulkan dari data yang diperoleh oleh peneliti mengenai Implementasi Metode Qur'an

Memorization tools dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman sudah dilakukann dengan sangat baik, kedelapan tahapan Pada Penerapan Metode QMT ini sudah dilaksanakan sebagai mana mestinya, dan tingkat keberhasilan siswa sangat memuaskan terbukti pada lampiran daftar nilai siswa nya mengenai daftar nilai anak-anak kelas VIII Salman SMPIT RR.

### **C. Pembahasan Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qur'an Memorization Tool dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT Rabbi Radhiyya Tahun Ajaran 2015-2016**

#### **1. Faktor-faktor pendukung Implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an**

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan responden yang merupakan guru yang mengampu pelajaran Tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya Curup pada tanggal 19 Oktober 2015 diperoleh data bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode QMT dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor pendukung implementasi Metode QMT dalam penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya:

1) Motivasi siswa itu sendiri

Ini berdasarkan kutipan wawancara dengan Ustadz Sandra Salfitra S.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

*“Salah satu faktor yang sangat mendukung pembelajaran menggunakan metode QMT ini adalah motivasi siswa. Ketika Siswa sangat bersemangat dalam menghafal ayat-ayat Alquran dengan menggunakan metode ini, maka mereka akan lebih cepat dalam menghafal target hafalan mereka, dan disetiap hafalan mereka kami melakukan penambahan poin untuk meningkatkan motivasi para siswa dalam menghafal target hafalannya.”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung yang utama dalam implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an yakni motivasi yang ada dalam diri siswa itu sendiri karena dengan besarnya motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an akan mempermudah target hafalan yang akan mereka capai.

2) Kecerdasan siswa

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh ustadz sandra salfitra yang mengatakan bahwa:

*“ kemampuan kecerdasan siswa dalam menghafal Al-Qur’an sangat menentukan keberhasilan mereka, dan tentunya dalam setiap anak memiliki masing –masing kemampuan yang berbeda, maka ini sudah menjadi tanggung jawab kami para guru tahfidz untuk lebih terfokus memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kemampuan daya hafal yang kurang agar mereka mampu bersaing dengan teman-teman sehingga target hafalan bisa dicapai setiap harinya”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tingginya kemampuan kecerdasan siswa sangat dibutuhkan dalam pencapaian target hafalan siswa, untuk itu tugas para guru tahfidz mencari solusi dalam setiap perbedaan dari masing-masing kecerdasan siswa, sehingga target hafalan secara keseluruhan akan tuntas.

### 3) Kemampuan membaca Al-Qur’an

Dari data yang diperoleh melalui wawancara, yang mengatakan bahwa:

*“ tentunya hal yang menjadi faktor pendukung implementasi metode QMT ini dalam pembelajaran Tahfidz Qur’an juga tidak terlepas dari kemampuan siswa dalam*

*memahami bacaan Al-Qur'an baik dari aspek-aspek Tajwidnya sehingga mempermudah dalam proses menghafal”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an juga sangat membantu ketercapaian siswa dalam menghafal AL-Qur'an

#### b. Faktor Eksternal

Faktor pendukung implementasi Metode QMT dalam penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an yang berasal dari luar,, diantaranya:

##### 1) Tersedianya guru tahfidz

Dari wawancara yang dilakukan oleh ustadz sandra beliau mengatakan:

*“ keberadaan guru tahfidz yang memadai juga menjadi pendukung dalam keberhasilan Implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an, yang tentunya guru tahfidz harus mampu dalam menguasai baca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan menguasai hafalan yang akan di ajarkan kepada anak didiknya, dan senantiasa diminta untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan mereka.”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan SMPIT telah memiliki guru tahfidz yang berkualitas, yang mana setiap guru tahfidz dituntut untuk terus mengasa serta

meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan mereka yang tentunya dengan bacaan dan tajwid yang benar, karena dengan guru tahfidz yang berkualitas akan menghasilkan hafizh-hafizh yang baik disekolahnya.

## 2) Fasilitas

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber dalam wawancara adalah sebagai berikut:

*“faktor pendukung lainnya yang menunjang keberhasilan hafalan siswa yakni dengan memiliki kelengkapan sarana dan prasarana disekolah untuk menerapkan metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur’an, seperti laptop, Infokus, proyektor, speaker, dan pondok-pondok tahfidz Qur’an, dan kesemua itu telah dimiliki oleh sekolah kita, sehingga proses pembelajaran tahfidz Qur’an bisa berjalan dengan baik”.*

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap yang juga telah dimiliki oleh SMPIT Rabbi Rhadiyya akan menunjang keberhasilan siswa dalam menerapkan metode QMT dalam pembelajaran tahfidz Qur’an disekolah”.

## 3) Orang Tua.

Ini berdasarkan kutipan wawancara dengan Ustadz Sandra Salfitra S.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

*“Faktor pendukung yang paling penting adalah orang tua karena dengan perhatian yang lebih dari orang tua membuat kesepakatan kerjasama antara guru dan wali murid, ditambah lagi dengan kita mencetak Flash card dan membagikan kesetiap wali murid sehingga orang tua mengetahui target hafalan anak setiap harinya”.*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung keberhasilan siswa dalam menunjang keberhasilan hafalan mereka sangat penting karena orang tua yang lebih memahami keadaan dan kebutuhan anak-anak mereka, sehingga perhatian orang tua ikut mendukung dalam mengimplementasikan Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an.

## **2. Faktor-faktor Penghambat Implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an**

Selain faktor-faktor pendukung, dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode QMT ini juga memiliki faktor-faktor penghambat yang terbagi kedalam faktor eksternal dan internal, diantaranya:

### **a. Faktor Internal**

Faktor penghambat implementasi Metode QMT dalam penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya:

#### **1) Kurangnya Motivasi siswa**

Ini berdasarkan kutipan wawancara dengan Ustadz Sandra Salfitra S.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

*“Salah satu faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode QMT dalam pembelajaran*

*tahfidz Qur'an terletak dari kurangnya motivasi siswa untuk menghafal, jika dari dalam diri siswa sudah malas untuk mengikuti pembelajaran tahfidz Qur'an maka akan mempersulit target hafalan mereka, namun dalam hal ini tidak dimiliki oleh siswa yang berada disekolah kita, karena anak-anak selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an ditambah lagi dengan aplikasi QMT yang memiliki permainan dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an".*

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa secara umum yang menjadi faktor penghambat yang utama dalam implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an yakni kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa itu sendiri karena dengan lemahnya motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an akan mempersulit target hafalan yang akan mereka capai. Namun dalam hal ini tidak dimiliki oleh siswa SMPIT karena terbukti ketika proses pembelajaran Tahfidz berlangsung peserta didik begitu semangat dalam menghafal ayat yang mereka hafalkan ditambah lagi dengan permainan fuzzle yang diterapkan pada langkah Metode Qur'an Memorization tools membuat anak semakin tertarik dan termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

## 2) Kecerdasan siswa bervariasi

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh ustadz sandra salfitra yang mengatakan bahwa:

*“ lemahnya kemampuan kecerdasan siswa dalam menghafal Al-Qur’an sangat menghambat tercapainya target hafalan siswa, dan tentunya dalam setiap anak memiliki masing –masing kemampuan yang berbeda, maka dari itu sudah menjadi tanggung jawab kami para guru tahfidz untuk lebih terfokus memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kemampuan daya hafal yang kurang agar mereka mampu bersaing dengan teman-temannya sehingga target hafalan bisa dicapai setiap harinya”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lemahnya kemampuan kecerdasan siswa menjadi faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur’an, untuk itu tugas para guru tahfidz mencari solusi dalam setiap perbedaan dari masing-masing kecerdasan siswa, sehingga target hafalan secara keseluruhan akan tuntas.

### 3) Kurangnya Kemampuan membaca Al-Qur’an

Dari data yang diperoleh melalui wawancara, yang mengatakan bahwa:

*“ tentunya hal yang menjadi faktor penghambat implementasi metode QMT ini dalam pembelajaran Tahfidz Qur’an dengan kurangnya kemampuan siswa dalam membaca serta memahami, aspek-aspek Tajwidnya sehingga*

*akan mempersulit siswa dan guru untuk mencapai target dari hafalan siswa itu sendiri sehingga perlu adanya program tahsin yang harus siswa ikuti jika memiliki kemampuan baca Al-Qur'an yang lemah".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an juga sangat menghambat ketercapaian siswa dalam menghafal AL-Qur'an.

#### 4) Akhlak Siswa

Data yang diperoleh dari narasumber yang mengatakan bahwa:

*" faktor penghambat implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an juga terdapat pada perilaku atau akhlak siswa, siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik akan mempersulit mereka dalam menghafal Al-Qur'an untuk itu tugas kami sebagai guru tahfidz mengontrol dalam setiap aktifitas siswa, jika kedapatan siswa yang melakukan tindakan tercela maka kami akan mengarahkannya".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kami simpulkan jika siswa memiliki akhlak yang tidak baik akan menghambat proses pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga menuntut perhatian guru untuk selalu mengontrol dan

mengarahkan siswa yang melakukan perbuatan tercela, agar dalam penerapan Metode QMT dapat berjalan dengan baik dan target hafalan siswa dengan mudah akan tercapai.

c. Faktor Eksternal

Faktor pendukung implementasi Metode QMT dalam penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an yang berasal dari luar,, diantaranya:

1) Fasilitas

Sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber dalam wawancara adalah sebagai berikut:

*“faktor penghambat dalam keberhasilan hafalan siswa juga tergantung kepada kelengkapan sarana dan prasarana disekolah untuk menerapkan metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an,jika sarana prasarana tidak memadai akan mempersulit kami para guru tahfidz dalam menerapkan metode QMT untuk pembeljaran tahfidz Qur'annya dan alhamdulillah semua fasilitas disekolah yang menunjang pembelajaran Tahfidz sudah memadai”*

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan kekurangan ketersediaan sarana dan prasarana akan menghambat proses pembelajaran Tahfidz qur'an dari setiap target hafalan yang akan siswa capai”.

4) Orang Tua.

Ini berdasarkan kutipan wawancara dengan Ustadz Sandra Salfitra S.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

*“Faktor penghambat dalam penerapan metode QMT untuk pembelajaran Tahfidz Qur'an juga terletak pada orang*

*tua karena perhatian dan kerjasama orang tua sangat dibutuhkan ditambah lagi kurangnya kemampuan orang tua dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga menjadi beban kami ketika membagikan flash card untuk siswa yang nantinya menyetorkan hafalan mereka keorang tuanya.*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung keberhasilan siswa dalam menunjang keberhasilan hafalan mereka sangat penting karena ketika perhatian orang tua yang kurang ditambah lagi dengan minimnya kemampuan orang tua dalam baca Al-Qur'an akan menghambat proses pembelajaran tahfidz itu sendiri dan penerapan metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an juga akan mengalami hambatan.

Jadi dengan demikian secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode Qur'an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Quran terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal yang terdiri dari, motivasi siswa, kecerdasan siswa, dan kemampuan baca Al-Qur'annya. Sementara faktor pendukung yang berasal dari faktor eksternal meliputi, ketersediaan guru tahfidz, perlengkapan sarana dan prasarana, peran orang tua yang mana semua itu akan membantu dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Dan membantu mengimplementasikan Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di Kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya.

Begitupun sebaliknya faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode Qur'an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Quran yang juga terdiri dari faktor eksternal dan internal, faktor eksternal yakni: kurangnya motivasi siswa, rendahnya kecerdasan siswa, kurangnya kemampuan baca Al-Qur'an serta Akhlak siswa, sementara faktor penghambat yang berasal dari luar meliputi, kurangnya ketersediaan sarana dan Prasarana dan kurangnya perhatian orang tua, kesuma itu menjadi faktor penghambat implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an dikelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya. Dan Jika dilihat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Tahfidz Qur'an antara teori dan hasil dilapangan bisa kita simpulkan adanya kesamaan yang signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah menyajikan uraian yang ditampilkan dalam beberapa bagian dan menganalisis secara terpadu, maka peneliti akan mengambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Proses Implementasi Metode Qur'an Memorization Tool (QMT) dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Rabbi Radhiyya Curup sudah berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan pada penerapan di lapangan sama dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam petunjuk pembelajaran dengan menggunakan metode QMT dan tingkat keberhasilan dari penerapan metode QMT dalam pembelajaran tahfidz Qur'an bisa dikatakan berhasil karena terbukti nilai yang diperoleh pada siswa sudah melebihi KKM dari sekolah yakni 75
2. faktor pendukung dalam penerapan metode Qur'an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Quran terdiri dari faktor internal dan eksternal, faktor internal yang terdiri dari, motivasi siswa, kecerdasan siswa, dan kemampuan baca Al-Qur'annya. Sementara faktor pendukung yang berasal dari faktor eksternal meliputi, ketersediaan guru tahfidz, perlengkapan sarana dan prasarana, peran orang tua yang mana semua itu akan membantu dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Dan membantu mengimplementasikan

Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di Kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya.

3. faktor penghambat dalam mengimplementasikan metode Qur'an Memorization Tool dalam pembelajaran Tahfidz Quran yang juga terdiri dari faktor eksternal dan internal, faktor eksternal yakni: kurangnya motivasi siswa, rendahnya kecerdasan siswa, kurangnya kemampuan baca Al-Qur'an serta Akhlak siswa, sementara faktor penghambat yang berasal dari luar meliputi, kurangnya ketersediaan sarana dan Prasarana dan kurangnya perhatian orang tua, kesemua itu menjadi faktor penghambat implementasi Metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an dikelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya. Dan Jika dilihat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran Tahfidz Qur'an antara teori dan hasil dilapangan bisa kita simpulkan adanya kesamaan yang signifikan

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai penyelenggara pendidikan, sekolah semestinya dalam menyeleksi calon guru mengutamakan tes membaca Al-Qur'an dan tes hafalan Al-Qur'an, karena SMPIT Rabbi Radhiyya mempunyai program Tahfidz yang merupakan keunggulan dari pada sekolah lain. Khususnya guru Tahfidz hendaknya yang mengajar adalah guru yang benar-benar mengerti tentang kaidah ilmu tajwid. Selain itu diharapkan pihak sekolah dapat selalu

mempertahankan dan mengoptimalkan metode QMT dalam pembelajaran tahfiz qur'an karena QMT merupakan salah satu metode yang sangat bagus dalam menunjang hafalan para peserta didiknya.

## **2. Bagi siswa**

Bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap pelajaran, selalu mengulang hafalan secara istiqomah dan semakin meningkat motivasinya dalam menghafal al qur'an.

## **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anak. Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya tentang pendidikan anak kepada guru di sekolah, sebab waktu sekolah lebih terbatas dari pada waktu dirumah. Orang tua dapat memberikan perhatian bagi anak dengan membantu mendengarkan storan hafalan yang telah mereka hafal, tentunya orang tua harus tahu baca Al- qur'an dengan baik dan benar agar mampu memberikan contoh yang sesuai untuk anak. Jika orang tua tidak mampu untuk membimbing anak mereka maka diharapkan untuk anaknya belajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dan harus selalu memotivasi dan memberikan dorongan yang positif kepada anak supaya mereka lebih bersemangat dalam belajar, tentunya semua itu harus adanya kerjasama antara guru dan wali murid agar tujuan dari hafalan Al-qur'an dapat terwujud sesuai yang diharapkan

#### **4. Bagi Peneliti**

Agar implementasi metode QMT dalam menghafal al qur'an dapat menjadikan motivasi serta sebuah wacana terhadap dunia keilmuan pada saat ini maupun di masa yang akan datang serta perlu adanya pengembangan penelitian yang lebih lanjut tentang implementasi metode QMT dalam pembelajaran tahfiz qur'an, sehingga nantinya membawa kesempurnaan tentang pembahasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bin Salim Baduwailan,2014, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*,  
Solo:Kiswah
- Ahsin W.Al-Hafidz,2000,*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:Bumi  
Aksara
- Al-Hafizh Sobari Sutarip,2011, *Menghafal Al-Qur'an dengan Cepat dan Ceria*,  
Pati: Iqra Kreatif
- Al-Qattan, Manna'khail,2012,*Studi Ilmu-Ilmu Al Qur'an*, Pent : Mudzakir,  
Surabaya : Halim Jaya.
- Al Qur'an dan Tafsirnya, Al Hikmah*. Penerbit: Diponegoro
- Aziz,Abdul, Rauf,Abdul, 2004,*Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*,  
Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, Cet.4
- Azwar, Saifudin, 2012, *Metode Penelitian*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Bungin,Burhan,2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya : Airlangga  
University press.
- Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*,Surabaya: Airlangga  
University Press
- B. Suryo Subroto,2009,*Proses Belajar Mengajar disekolah*, Jakarta:PT Rineka  
Cipta
- Dokumen Profil SMPIT Rabbi Rhadiyya Tahun Ajaran 2015-2016

- Fariq Zainal Efendi, 2010, *Metode Baru Menghafal Al-Qur'an*, Jawa Tengah: PP Assalam
- [Http://mizanapps.com/hafizh-qur'an-memorization-tools](http://mizanapps.com/hafizh-qur'an-memorization-tools)
- J Moleong, Lexy, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Imam An-Nawawi,2001,*Adab dan Tata Cara Menjaga Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Amani
- Manna' Khalil Al-Qattan,2012,*Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, surabaya: Halim Jaya
- Mahmud Yunus,1990,*Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Majdi Ubaid, 2014, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam Jembatan Ilmu
- Muhibbin Syah,2000,*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya
- Muhammad Nor Ichwan,2001,*Memasuki Dunia Al-Qur'an*, Semarang: Efhtar Offset
- Mujamil Qomar,2001,*Epistomologi Pendidikan Islam*,Jakarta: Erlangga
- M Taqiyul Islam Qori,2008, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Nasrudin Razak, 1997, *Dienul Islam*, Bandung: PT,Al'Ma'arif
- Nasution,2003,*Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*,Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto, 2000, *Psikologi Pendidikan Bandung*: Remaja Rosda Karya

- Nor Ichwan, Muhammad, 2001, *Memasuki Dunia Al Qur'an*, Semarang: Effhar Offset Semarang.
- Purwanto Abdul Ghaffar, 2011, *Aplikasi Metode Fahim Qur'an di Rumah*, Solo: Iqra Kreatif
- Purwanto Abdul Ghaffar, *Petunjuk Cara Penggunaan Metode QMT*
- Razak, Nasrudin, 1997, *Dienul Islam*, Bandung: PT. Al Ma'arif.
- Raghib As- Sirjani, 2010, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwan
- Rusmiyati, 2014, *Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an Pada Siswa Kelas 1 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Curup*,
- Syaiful Bahri Djamarah, 1994, *prestasi Belajar dan kompetensi guru*, Surabaya: Usaha Nasional
- Saiful Annur, 2005, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Palembang: IAIN Raden Patah Press
- Saifudin Azwar, 2012, *metode penelitian*, Yogyakarta: pustaka Pelajar
- Shahih Bukhari, *Kumpulan Shahih Bukhari*.
- Sobari Sutarip, 2011, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Cepat dan Ceria*, Pati: Iqra Kreatif
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- W. Al Hafidz, 2000, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara.

Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, 2010, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an, Cara*

*Menghafal, Kuat Hafalan, dan Terjaga Seumur Hidup*, Solo: Insan Kamil

Yunus, Mahmud, 1990, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung

Zuhairini, 2000, *Metodelogi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani Al-Awwal

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## LEMBAR OBSERVASI

### IMPELEMENTASI METODE QMT DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN

**Nama Responden : Ustadz Sandra Salfitra S.Pd.I**

**Hari/tanggal :**

Tahapan Pembelajaran	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan	Keterangan
<b>Tahap 1</b> Guru mengarahkan siswa hanya untuk membaca dan menikmati bacaan huruf demi huruf, makhraj demi makhraj dan memperhatikan aspek-aspek hukum tajwidnya saja.	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 2</b> Guru memerintahkan siswa untuk membaca ayat terjemahannya saja	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 3</b> Siswa mendengarkan suara sang qori dan mengikuti gaya membaca sang qori terutama pada aspek tajwidnya, irama lagunya dan juga tempo bacaannya.	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 4</b> Guru menampilkan ayat yang menjadi target hafalan dan ditambahkan terjemahannya. Prosesnya sama dengan tahapan sebelumnya hanya saja guru memandu siswa untuk juga membaca terjemahannya sambil mengingatkan materi tentang tafsir ayat yang pernah disampaikan oleh guru pada tahap dua.	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 5</b> Guru fokus untuk mengasah memori bagian demi bagian ayat dengan cara menghilangkan bagian ayat tertentu.	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 6</b> Siswa harus menyetor hafalan dan mendapat nilai dari guru penerima setoran.	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 7</b> Siswa diajak untuk melengkapi ayat dengan mekanisme permainan puzzle.	√		Dilaksanakan dengan baik
<b>Tahap 8</b> Guru mencetak flash card Qur'an	√		Dilaksanakan dengan baik

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**  
**IMPLEMENTASI METODE QMT DALAM PEMBELAJARAN**  
**TAHFIDZ QUR'AN**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
1. Mengarahkan siswa	1. 1 Membaca	Bagaimana guru mengarahkan siswa untuk membaca ayat yang menjadi target hafalannya?	
	1.2 Mengulangi bacaan	Bagaimana guru mengarahkan siswa untuk mengulangi bacaan yang menjadi target hafalan siswa?	
	1.3 Memperhatikan tajwid	Bagaimana guru mengarahkan siswa agar memperhatikan makhraj serta aspek-aspek hukum tajwid yang menjadi target hafalan siswa?	
2. Memerintahkan siswa	2.1 Membaca terjemahan	Bagaimana guru memerintahkan siswa untuk membaca terjemahannya saja?	
3. Meminta siswa	3.1 Mendengarkan suara sang Qori'	Bagaimana guru meminta siswa mendengarkan suara sang qori ?	
	3.2 Mengikuti gaya baca sang Qori'	Bagaimana guru meminta siswa mengikuti gaya membaca sang qori ?	
	3.3 Mengikuti irama, tempo bacaan dan aspek tajwid sang Qori'	Bagaimana guru meminta siswa mengikuti, irama lagunya, tempo Bacaannya dan juga aspek tajwidnya?	

4. Menampilkan	4.1 Ayat	Bagaimana guru menampilkan ayat yang menjadi target hafalan siswa?	
	4.2 Terjemahan	Bagaimana guru menampilkan terjemahan ayat yang menjadi target hafalan siswa?	
5. Cara Mengasah Memori Siswa	5.1 Dengan Menghilangkan bagian ayat	Bagaimana guru mengasah memori siswa dengan menghilangkan bagian demi bagian ayat yang menjadi target hafalan siswa?	
6. Menilai Siswa	6.1 Dengan Setoran Hafalan	Bagaimana guru menilai siswa dalam menyeter hafalan yang menjadi target siswa?	
7. Mekanisme Permainan	7.1 Fuzzle/acak ayat	Bagaimana guru memfasilitasi siswa untuk melengkapi ayat dengan mekanisme permainan puzzle?	
8. Mencetak Flash Card	8.1 Tujuannya	Apa tujuan guru mencetak flashcard hafalan?	
	8.2 Kapan digunakan	Kapan saja flashcard itu digunakan?	

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**  
**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
1. Internal	1.1 Motivasi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Motivasi siswa menjadi salah satu faktor pendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?</li> <li>2. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an?</li> </ol>	
	1.2 Kecerdasan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kecerdasan siswa menjadi salah satu faktor pendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?</li> <li>2. Bagaimana cara guru menyikapi perbedaan kecerdasan siswa agar semua bisa menghafal Al-qur'an dan mencapai target hafalan sesuai yang guru inginkan?</li> </ol>	
	1.3 Kemampuan Baca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Kemampuan Membaca Al-Qur'an ikut mendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?</li> <li>2. Strategi apa yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa?</li> </ol>	
2. Eksternal	1.1 tersedianya guru Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada berapa guru yang mengajar Tahfidz di SMPIT Rabbi Rhadiyya?</li> <li>2. Apa yang menjadi kriteria terpenting seorang guru tahfidz dalam mendukung pembelajaran tahfidz Qur'an?</li> </ol>	
	1.2 Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana apa saja yang harus disiapkan oleh sekolah agar pembelajaran Tahfidz qur'an menggunakan metode QMT dapat berjalan dengan lancar?</li> <li>2. Apakah pihak sekolah sudah melengkapi semua fasilitas yang menunjang Implementasi metode QMT dalam pembelajaran</li> </ol>	

		Tahfidz Qur'an di SMPIT? 3. Apa saja sarana yang belum disediakan sekolah ntuk mendukung pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode QMT?	
	1.2 Lingkungan keluarga	1. Apakah orang tua juga menjadi faktor pendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya? 2. Sejauh ini seberapa besar peran dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode QMT?	

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**  
**FAKTOR-FAKTOR PENHAMBAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN**

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
1. Internal	1.1 Kurang nya Motivasi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kurangnya Motivasi siswa menjadi salah satu faktor penghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?</li> <li>2. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an?</li> </ol>	
	1.2 Rendahnya Kecerdasan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kecerdasan siswa menjadi salah satu faktor penghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?</li> <li>2. Bagaimana cara guru menyikapi perbedaan kecerdasan siswa agar semua bisa menghafal Al-qur'an dan mencapai target hafalan sesuai yang guru inginkan?</li> </ol>	
	1.3 kurangnya Kemampuan Baca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dengan kurangnya Kemampuan Membaca Al-Qur'an ikut menghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?</li> <li>2. Strategi apa yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa?</li> </ol>	
	1.4 Akhlak Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Akhlak siswa juga ikut mempengaruhi keberhasilan dalam mengimplementasikan metode QMT terhadap pembelajaran tahfidz Qur'an</li> <li>2. Bagaimana cara guru memperbaiki akhlak siswa agar lebih baik untuk menunjang keberhasilan hafalan mereka?</li> </ol>	

2. Eksternal	1.1 Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana apa saja yang harus disiapkan oleh sekolah agar pembelajaran Tahfidz qur'an menggunakan metode QMT dapat berjalan dengan lancar?</li> <li>2. Apakah pihak sekolah sudah melengkapi semua fasilitas yang menunjang Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT?</li> <li>3. Apa saja sarana yang belum disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode QMT?</li> </ol>	
	1.2 kurangnya perhatian keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah orang tua juga menjadi faktor penghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?</li> <li>2. Sejauh ini seberapa besar peran dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembelajaran tahfidz qur'an dengan menggunakan metode QMT?</li> </ol>	

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**IMPELEMENTASI METODE QMT DALAM PEMBELAJARAN**  
**TAHFIDZ QUR'AN**

**Nama Responden** : Ustadz Sandra Salfitra S.Pd.I

**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana guru mengarahkan siswa untuk membaca ayat yang menjadi target hafalannya?	Dengan mencontohkannya
2	Bagaimana guru mengarahkan siswa untuk mengulangi bacaan yang menjadi target hafalan siswa?	Menyuruh siswa mengulang bacaan dengan melihat kelayar infokus
3	Bagaimana guru mengarahkan siswa agar memperhatikan makhraj serta aspek-aspek hukum tajwid yang menjadi target hafalan siswa?	Membahas secara bersama-sama
4	Bagaimana guru memerintahkan siswa untuk membaca terjemahannya saja?	Meminta siswa untuk membacakan terjemahan yang ada di layar infokus
5	Bagaimana guru meminta siswa mendengarkan suara sang qori ?	Guru memutar player murratal dari speaker yang sudah disediakan dan menyuruh siswa untuk mendengarkannya
6	Bagaimana guru meminta siswa mengikuti gaya membaca sang qori ?	Dengan cara mendengarkan sang qori' dilanjutkan dengan mengikuti sang qori' secara bersama-sama
7	Bagaimana guru meminta siswa mengikuti, irama lagunya, tempo Bacaannya dan juga aspek tajwidnya?	Dengan cara mendengarkan sang qori' dilanjutkan dengan mengikuti sang qori' secara bersama-sama sesuai dengan iramanya, tempo serta tajwidnya
8	Bagaimana guru menampilkan ayat yang menjadi target hafalan siswa?	Menampilkan dengan layar infokus yang telah disediakan
9	Bagaimana guru menampilkan terjemahan ayat yang menjadi target hafalan siswa?	Menampilkan dengan layar infokus yang telah disediakan
10	Bagaimana guru mengasah memori siswa dengan menghilangkan bagian demi bagian ayat yang menjadi target hafalan siswa?	Dengan meminta siswa lebih fokus kelayar dan meminta siswa mengulang kembali ayat yang akan mereka hafal secara

		berulang-ulang, kemudian menghilangkan bagian perbagian ayat yang akan dihafal dan siswa membacakan ayat yang hilang tersebut
11	Bagaimana guru menilai siswa dalam menyetor hafalan yang menjadi target siswa?	Memanggil siswa satu persatu
12	Bagaimana guru memfasilitasi siswa untuk melengkapi ayat dengan mekanisme permainan puzzle?	Memanggil siswa satu persatu dan meminta siswa untuk menyusun fuzle yang telah di sediakan dilayar dengan menggunakan Aplikasi QMT
13	Apa tujuan guru mencetak flashcard hafalan?	Agar orang tua mereka mengetahui sejauh mana hafalan anak-anaknya,
14	Kapan saja flascard itu digunakan?	Ketika selesai melakukan setoran disekolah,

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG IMPLEMENTASI METODE QMT DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN**

**Nama Responden** : Ustadz Sandra Salfitra

**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah Motivasi siswa menjadi salah satu faktor pendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?	Ya, karena keinginan menghafal harus benar-benar ada dalam diri siswa itu sendiri
2	Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an?	Dengan cara memberikan nilai yang tinggi kepada siswa yang berhasil
3	Apakah kecerdasan siswa menjadi salah satu faktor pendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?	Ya, jika siswa cerdas akan mempermudah dan mempercepat dalam menghafal alqur'an
4	Bagaimana cara guru menyikapi perbedaan kecerdasan siswa agar semua bisa menghafal Al-qur'an dan mencapai target hafalan sesuai yang guru inginkan?	Memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang susah menghafal
5	Apakah Kemampuan Membaca Al-Qur'an ikut mendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?	Ya, jika bacaan alqur'an siswa bagus akan mempermudah menghafal target ayat yang akan di hafalkan
6	Strategi apa yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa?	dengan mengadakan program tahsin
7	Ada berapa guru yang mengajar Tahfidz di SMPIT Rabbi Rhadiyya?	Secara keseluruhan ada 4
8	Apa yang menjadi kriteria terpenting seorang guru tahfidz dalam mendukung pembelajaran tahfidz Qur'an?	Memahami baca tulis serta kuatnya hafalan Al-Qur'an
9	Sarana apa saja yang harus disiapkan oleh sekolah agar pembelajaran Tahfidz qur'an menggunakan metode QMT dapat berjalan dengan lancar?	Infokus, laptop, speaker, pondok-pondok tahfidz

10	Apakah pihak sekolah sudah melengkapi semua fasilitas yang menunjang Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT?	sudah
11	Apa saja sarana yang belum disediakan sekolah ntuk mendukung pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode QMT?	Tidak ada
12	Apakah orang tua juga menjadi faktor pendukung Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?	Ya, dengan perhatian orang tua akan membantu tercapainya target hafalan setiap siswa
13	Sejauh ini seberapa besar peran dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode QMT?	Sangat besar, dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua maka akan lebih memahami kesulitan serta keluhan dari masing-masing siswa

**PEDOMAN WAWANCARA**

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT IMPLEMENTASI METODE QMT DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN**

**Nama Responden** : Ustadz Sandra Salfitra

**Hari/Tanggal** :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apakah kurangnya Motivasi siswa menjadi salah satu faktor penghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?	Ya, karena keinginan menghafal harus benar-benar ada dalam diri siswa itu sendiri
2	Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an?	Dengan cara memberikan nilai yang tinggi kepada siswa yang berhasil
3	Apakah kecerdasan siswa menjadi salah satu faktor penghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?	Ya, jika siswa cerdas akan mempermudah dan mempercepat dalam menghafal alqur'an
4	Bagaimana cara guru menyikapi perbedaan kecerdasan siswa agar semua bisa menghafal Al-qur'an dan mencapai target hafalan sesuai yang guru inginkan?	Memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang susah menghafal
5	Apakah dengan kurangnya Kemampuan Membaca Al-Qur'an ikut menghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa Alasannya?	Ya, jika bacaan Al-Qur'an siswa bagus akan mempermudah menghafal target ayat yang akan di hafalkan
6	Strategi apa yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa?	dengan mengadakan program tahsin
7	Apakah Akhlak siswa juga ikut mempengaruhi keberhasilan dalam mengimplementasikan metode QMT terhadap pembelajaran tahfidz Qur'an	Ya, jika sikap perilaku siswa tidak baik maka akan menghambat hafalan mereka
8	Bagaimana cara guru memperbaiki akhlak siswa agar lebih baik untuk menunjang keberhasilan hafalan mereka?	Guru mengontrol setiap tingkah laku siswanya dan selalu menegur jika itu salah
9	Sarana apa saja yang harus disiapkan oleh sekolah agar pembelajaran Tahfidz qur'an menggunakan metode QMT dapat berjalan dengan lancar?	Infokus, laptop, speaker, pondok-pondok tahfidz

10	Apakah pihak sekolah sudah melengkapi semua fasilitas yang menunjang Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT?	Sudah
11	Apa saja sarana yang belum disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran tahfiz qur'an dengan menggunakan metode QMT?	Tidak Ada
12	Apakah orang tua juga menjadi faktor penghambat Implementasi metode QMT dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT? Apa alasannya?	Ya, dengan perhatian orang tua akan membantu tercapainya target hafalan setiap siswa
13	Sejauh ini seberapa besar peran dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembelajaran tahfidz qur'an dengan menggunakan metode QMT?	Sangat besar, dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua maka akan lebih memahami kesulitan serta keluhan dari masing-masing siswa

**1. Dokumentasi foto tentang penerapan kedelapan tahapan metode QMT yang Dilakukan guru Tahfidz dikelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya**



Foto 1.1

Foto ini diambil ketika guru melakukan tahapan 1 mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an dikelas VII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru Mencontohkan Ayat Pada Q.S Al-Baqarah Yang Akan Dihafal disertai anak-anak mengulangi bacaan dan membahas tajwid terhadap ayat yang mereka hafalkan.



Foto 1.2

Foto diambil ketika guru melakukan tahapan 2 mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru Meminta Anak Secara Bersama-Sama Membacakan Ayat dan terjemahan Yang Akan Mereka Hafalkan



Foto 1.3

Foto ini diambil ketika guru melakukan tahapan ke tiga mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru Dan Siswa Mendengarkan Player Murratal Yang Dibacakan Oleh Sang Qori' Misyari Rashid Alafasy Melalui Speaker Yang Telah Disediakan, kemudian mengikuti bacaan, irama dan tempo serta tajwidnya secara berulang-ulang.



**Foto 1.4**

Foto ini diambil ketika guru melakukan tahapan 4 mengenai mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru menampilkan ayat dan terjemahan serta menjelaskan Maksud Ayat Dan Terjemahan Ayat Yang Akan Dihafal



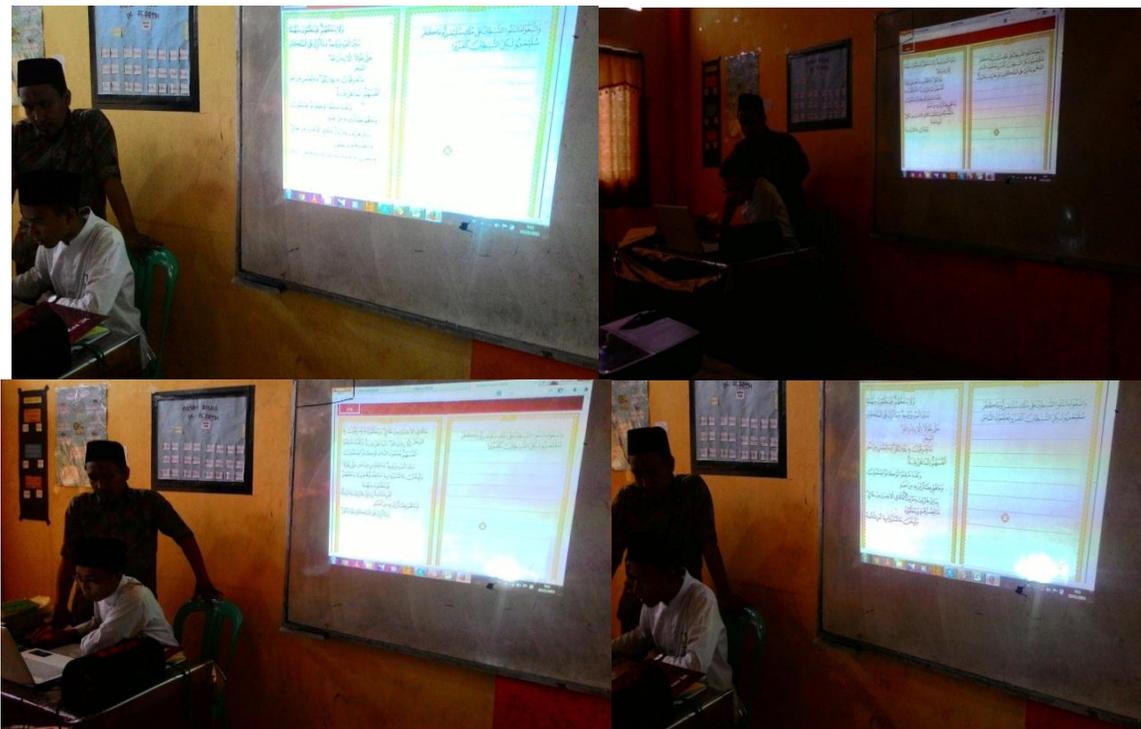
**Foto 1.5**

Foto ini diambil ketika guru melakukan tahapan ke lima mengenai mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an dikelas Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru Mengarahkan Siswa Untuk Meperhatikan Ke Layar Infokus,membaca secara berulang kali Dan Mengarahkan Siswa Untuk Melengkapi Bacaan Ayat Yang Hilang



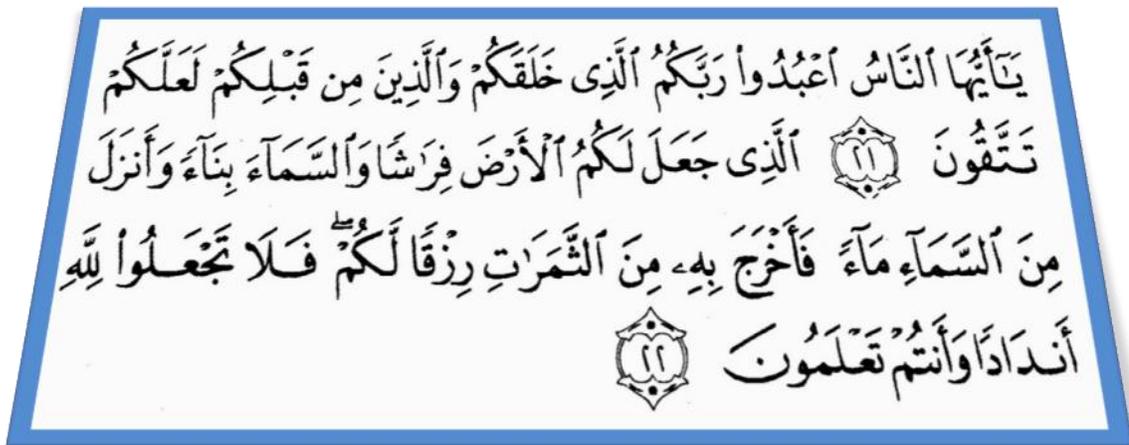
**Foto 1.6**

Foto ini diambil ketika guru melakukan tahapan keenam mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru Memanggil Anak Satu Persatu Untuk Melakukan Storan Hafalan



**Foto 1.7**

Foto ini diambil ketika guru melakukan tahapan ketujuh mengenai Implementasi Metode QMT dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an dikelas Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya yang mana Guru Memanggil Siswa Satu Persatu Untuk Menyusun Fuzzle Terkait Dengan Hafalan Mereka.



**Mengetahui**

**Wali Santri**

(.....)

**Foto 1.8**

Foto ini merupakan contoh dari flashcard yang juga merupakan tahapan yang terakhir yang mana guru mencetak flash card yang nantinya akan dibagikan kepada masing-masing wali murid yang berguna untuk mengetahui sejauh mana hafalan anak-anak mereka

**2. Dokumentasi pengambilan data mengenai implementasi metode QMT serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an di kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya**



**Foto 2.1**

Foto ini diambil ketika peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi metode QMT serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Rhadiyya



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

**KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**  
Nomor : Sti.06/1/PP.00.9/ 472 / 2015

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;  
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;  
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup ;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/0229/2012 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2012 - 2016 ;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** Saudara :

- Pertama** : 1. Dra. Hj. Ulfaharun, M.Pd.I 19540822 198103 2 001  
2. Dayun Riyadi, M.Ag 19720707 200604 1 002

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

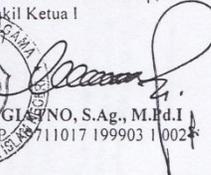
N A M A : **Deri Yatus Solihin**

N I M : **1053049**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT RR Curup Tahun Ajaran 2014-2015**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 08 April 2015  
a.n Ketua STAIN Curup,  
Wakil Ketua I

  
SUGIANTO, S.Ag., M.Pd.I  
111017 199903 1 002

**Tembusan**

1. Pembimbing I dan II,
2. Bendahara STAIN Curup,
3. Kasubbag AK,
4. Kepala Perpustakaan STAIN,
5. Mahasiswa yang bersangkutan,
6. Arsip/Jurusan Tarbiyah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ustadz Sandra Salfitra, S.Pd.I  
NIY : 292 01 0058  
Jabatan : Guru Tahfidz SMPIT Rabbi Rhadiyya

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut dibawah ini :

Nama : Deri yatus Solihin  
NIM : 1053049  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tengah yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal September sampai dengan November 2015, dengan judul penelitian :

Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015 – 2016

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, / November 2015

Mengetahui,

Guru Tahfidz Qur'an

Ustadz Sandra Salfitra, S.Pd.I

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Kastani,M.MPd.Mat  
 NIDN : 292 01 0054  
 Jabatan : Kepala SMPIT Rabbi Rhadiyya

Surat keterangan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut dibawah ini :

Nama : Deri yatus Solihin  
 NIM : 1053049  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PAI

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tengah yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal September sampai dengan November 2015, dengan judul penelitian :

Implementasi Metode Qur'an Memorization Tools Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Kelas VIII Salman SMPIT Rabbi Radhiyya Curup Tahun Ajaran 2015 – 2016

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, November 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPIT RR



H. Kastani, M.Pd. Mat  
 NIP. 19621016 198411 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. S. Sukowati No. 55 CURUP 39114 Telp. ( 0732 ) 21457 Fax. ( 0732 ) 23942  
Email : Disdik\_Rejang\_Lebong@yahoo.co.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 000 / 2515 / U / Disdik / 2015

TENTANG

PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 / 2011 tentang pedoman penerbitan Rekomendasi Penelitian dan menindaklanjuti dari Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Nomor : sti. PP.00.9/2688/2015 tanggal 11 September 2015 hal Rekomendasi Tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama : Deri Yatus Solihin  
No. Identitas : 1053049  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Lokasi penelitian : SMPIT RR Curup Timur Kab Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 11 September 2015 s.d 11 Desember 2015  
Judul Skripsi : **Implementasi Metode QMT Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di SMPIT Tahun Ajaran 2015/2016.**

Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor kepada Kepala SMPIT RR Curup Timur Kab. Rejang Lebong.

Penelitian tidak boleh menyimpang dari proposal penelitian.

Harus mentaati semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong.

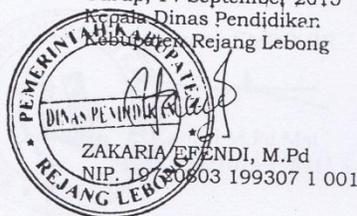
Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut di atas.

Rekomendasi ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 September 2015

Kepala Dinas Pendidikan

Kabupaten Rejang Lebong



ZAKARIA EFENDI, M.Pd

NIP. 197008031993071001

Disampaikan kepada :  
Bupati Rejang Lebong  
Ketua STAIN Curup  
Ka. SMPIT Curup Timur Kab Rejang Lebong



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	12/2015 /9	BAB I (Berkas masalah per Ealcan)	<i>[Signature]</i>	
2.	5/15 /11	Lampiran, tes di tambah pembinaan Bab II & III Bab II, Bab III telah ini pengumuman dan di tambah dokumen - pphom urunan di perbaiki - Pedoman di senter halus untuk pembina	<i>[Signature]</i>	
3.				
4.	11/15 /11		<i>[Signature]</i>	
5.	16/15 /11	Lampiran ke pembinaan I	<i>[Signature]</i>	
6.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	5/2015 /8	Memangkas Bab I Revisi (masalah ma Switch)	<i>[Signature]</i>	
2.	13/15 /11	Bab II Revisi (indikator KPI)	<i>[Signature]</i>	
3.	16/15 /11	Bab III Revisi terkait di Service Karyawan	<i>[Signature]</i>	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : .....  
 NIM : .....  
 JURUSAN/PRODI : .....  
 PEMBIMBING I : .....  
 PEMBIMBING II : .....  
 JUDUL SKRIPSI : .....

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2;  
 \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali dihubungkan dengan kolom yang di sediakan;  
 \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi

**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : .....  
 NIM : .....  
 JURUSAN/PRODI : .....  
 PEMBIMBING I : .....  
 PEMBIMBING II : .....  
 JUDUL SKRIPSI : .....

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Turap.

Pembimbing I  
 Dr. H. Utta Harun, M.Pd.1  
 NIP. 19540822198032001

Pembimbing II,  
 Dr. H. Utta Harun, M.Pd.2  
 NIP. 19710727200604002